

**UPAYA PROGRAM CERAMAH PAGI (MSG) DALAM  
MENGEMBANGKAN KARAKTER DISIPLIN  
DAN TANGGUNG JAWAB GURU DI SMK  
MUHAMMADIYAH 1 PALU**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh

**NURRISMA ISMAIL  
NIM: 141010061**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
2018**

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau di buat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 29 Agustus 2018 M  
17 Zulhijjah 1439 H.

Penulis



Nurrisma Ismail  
NIM: 14.1.01.0061

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "UPAYA PROGRAM CERAMAH PAGI (MSG) DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER DISPLIN DAN TANGGUNG JAWAB GURU DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PALU" oleh Nurrisma Ismail, NIM.14.1.01.0061, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 29 Agustus 2018 M  
17 Zulhijjah 1439 H.

Pembimbing I



Drs. Ramang M.Pd.I  
NIP. 19591231 198703 1 035

Pembimbing II



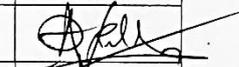
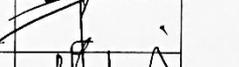
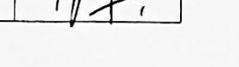
Dr. Hamlan M.Ag  
NIP. 19690606 199803 1 002

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Nurrisma Ismail NIM.14.1.01.0061 dengan judul "Upaya Program Ceramah Pagi (MSG) dalam Mengembangkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Guru di Smk Muhammadiyah 1 Palu" yang telah diujikan dihadapan dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 29 Agustus 2018 M. Yang bertepatan dengan tanggal 17 Dzulhijjah 1439 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan beberapa perbaikan.

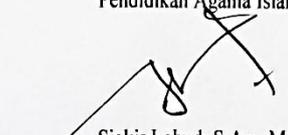
Palu, 29 Agustus 2018 M.  
17 dzulhijjah 1439 H.

## DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Ana Kuliahana, S.Pd., M.Pd.	
Penguji Utama I	Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.	
Penguji Utama II	Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si.	
Pembimbing I	Drs. Ramang M.Pd.I.	
Pembimbing II	Dr. Hamlan M.Ag.	

Mengetahui :

  
Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag  
Nip. 197201262000031001

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam  
  
Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd  
Nip. 196903131997031003

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. آمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah Rabb semesta alam. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah atas junjungan kita Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan para sahabatnya serta mereka yang mengikutinya dengan baik hingga hari pembelasan dengan limpahan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “UPAYA PROGRAM CERAMAH PAGI (MSG) DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB GURU DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PALU” semata-mata atas perkenaan Tuhan yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Penulis menyadari, bahwa selama proses penyelesaian skripsi ini telah banyak pihak yang memberikan bantuan berupa dorongan, arahan, serta kritikan, yang semua bertujuan untuk kemajuan Penulis sendiri. Oleh karena itu perkenankan penulis untuk mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ayahanda Ismail dan Ibunda Rosida tercinta dan tersayang, terima kasih telah membesarkan, mendidik, membiayai, serta memberikan motivasi dan dukungan yang tak terhitung, do'a yang selalu dipanjatkan, serta curahan kasih sayang yang tak bisa digantikan oleh siapa pun, yang banyak memberikan pelajaran tentang kehidupan ini sehingga penulis bisa lebih tegar dan kuat dalam setiap langkah kaki kemanapun Penulis pergi.

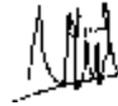
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu dan Bapak Prof. Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag. selaku mantan Rektor IAIN Palu yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada Penulis selama ini dalam berbagai hal yang berhubungan dengan study di IAIN Palu.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Ketua Jurusan PAI Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd. dan Ibu Sekretaris Jurusan PAI Nursyam, S.Ag., M.Pd.I yang selalu melayani mahasiswa dengan bijak dan penyayang.
4. Bapak Dr. Hamlan, M. Ag. Selaku Wakil Dekan I, dan Ibu Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M. Pd. Selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Rusdin Husain, M.Pd selaku Wakil Dekan III, yang selalu melayani mahasiswa sebaik-baiknya.
5. Bapak Drs. Bahdar M.H.I. selaku dosen penasehat akademik yang memberikan motivasi Penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.
6. Bapak Drs. Ramang, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Hamlan M.Ag. selaku pembimbing II yang sangat hebat dengan penuh keikhlasan dan kesabaran dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta memberi dukungan dan kepercayaan dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan harapan.
7. Bapak Abu Bakri S.Sos., M.M, selaku kepala perpustakaan dan semua stafnya yang telah melayani dan memberikan berbagai kemudahan dalam proses pencarian buku referensi yang menyangkut dengan judul proposal skripsi Penulis.

8. Bapak dan Ibu dosen IAIN Palu yang telah mendidik Penulis dengan berbagai disiplin keilmuannya, semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.
9. Bapak Jamaluddin M. Arif, S.Pd., M.Pd selaku kepala Sekolah Menengah Kejuruan, yang telah memberikan izin Penulis untuk mengadakan penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Palu.
10. Bapak/Ibu guru dan karyawan SMK Muhammadiyah 1 Palu yang telah membantu Penulis terlaksananya penelitian skripsi ini.
11. Kakak Irsal terimakasih sudah member semangat serta motifasi Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman yang selama ini juga memberi semangat motivasi, serta teman-teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi; Ira Magfirah, Sitti Nujum, Hastin, Muslimah Abjan, Hermina, Fitri Rustam, Nurmiati, Rustina, Hardiyanti Lobud, Dwi puspa ninggi, Jasman, Moh. Syawal, Muh. Iqbal, Andi Ahmad, Fahrurrozi Rahmatullah, Syarifudin dan Yuditia Maspanji.
13. Semua rekan penulis di lingkungan IAIN Palu yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa dan ikhlas meluangkan waktu untuk membantu dan mencari kelengkapan bahan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, kepada semua pihak penulis mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah Swt. Amin.

Palu, 29 Agustus 2018 M.  
17 Zulhijjah 1439 H.

Penulis



**Nurrisma Ismail**  
**NIM: 14.1.01.0061**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penegasan Istilah .....	7
E. Garis-Garis Besar Isi Skripsi .....	9
<b>BAB II     KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Ceramah Pagi (MSG) .....	11
B. Pengembangan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab.....	13
C. Pengertian Guru .....	23
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Lokasi Penelitian .....	34
C. Kehadiran Peneliti .....	34
D. Data dan Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	35
F. Teknik Analisis Data .....	37
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	38
<b>BAB IV    HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum SMK Muhammadiyah 1 Palu .....	40
B. Pengembangan Program Ceramah Pagi (MSG).....	53
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Ceramah Pagi (MSG).....	56
<b>BAB V     PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

No	Judul	Hal
1	Keadaan pesertah didik di SMK Muhammadiyah 1 Palu	43
2	Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan	45
3	Keadaan sarana Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Palu	48
4	Keadaan Prasarana Sekolah SMK Muhammadiyah 1Palu	50

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Daftar Informan
4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Keterangan Penelitian
6. Pengajuan judul skripsi
7. Penunjukkan Pembimbing Skripsi
8. Buku Konsultasi Pembimbing Skripsi
9. Kartu Seminar Proposal
10. Berita acara Seminar Proposal Skripsi
11. Daftar hadir seminar proposal
12. Daftar Riwayat Hidup
13. Dokumentasi

## ABSTRAK

Nama : Nurrisma Ismail  
NIM : 14.1.01.0061  
Judul Skripsi : Upaya Program Ceramah Pagi (MSG) dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab guru di SMK Muhammadiyah 1 Palu.

---

Skripsi ini mengkaji upaya program ceramah pagi (MSG) dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab guru di SMK Muhammadiyah 1 Palu. Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya program ceramah pagi (MSG) dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab guru di SMK Muhammadiyah 1 Palu dan Bagaimana faktor pendukung dan penghambat program ceramah pagi (MSG) dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab guru di SMK Muhammadiyah 1 Palu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengembangan upaya program ceramah pagi (MSG) dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab guru, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat program ceramah pagi (MSG) dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab guru di SMK Muhammadiyah 1 Palu.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan pandangan apa adanya di lokasi penelitian. Data yang dihimpun peneliti adalah melalui pengamatan yang seksama, wawancara dan dokumentasi, agar hasil penelitian tersusun sistematis maka langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah pertama, dengan memilih hal-hal yang pokok dalam memfokuskan kepada hal-hal yang penting kedua, menyajikan data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, table dan sejenisnya. Ketiga menarik kesimpulan guna menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ceramah pagi (MSG) adalah salah satu usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah SMK Muhammadiyah 1 Palu untuk mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab guru dan tenaga kependidikan. Hasil yang dirasakan guru dan tenaga kependidikan menunjukkan bahwa program ceramah pagi (MSG) sangat memberikan manfaat bagi kepribadian diri mereka karena dalam pelaksanaan program ceramah pagi (MSG) mereka dibiasakan untuk selalu berperilaku baik sehingga mereka dapat dijadikan suri teladan yang baik dilingkungankeluarga, sekolahmaupunmasyarakat.

Implikasi dari penelitian ini yaitu kegiatan ceramah pagi (MSG) merupakan kegiatan yang memberikan manfaat banyak bagi guru dan tenaga kependidikan. Olehnya itu setiap guru harus lebih disiplin lagi agar tidak terlambat datang kesekolah dan dapat mengikuti kegiatan ceramah pagi (MSG) karena guru merupakan suri teladan bagi peserta didiknya.

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. *Latar Belakang*

Karakter diartikan sebagai sikap dan kepribadian seseorang yang diyakininya baik dan berwujud dalam tingkah lakunya sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat sehingga menjadikannya mempunyai reputasi sebagai orang baik. Sedangkan karakter guru dimaknai sebagai sifat pribadi yang relatif stabil pada diri guru yang menjadi landasan bagi penampilan perilaku dalam standar nilai dan norma yang tinggi untuk memperkuat kompetensi dalam proses pembelajaran.

Sebagai profesi, Guru berkewajiban mengembangkan karakter dirinya secara optimal agar dapat digugu dan ditiru oleh peserta didiknya. Guru yang memiliki karakter yang baik sudah tentu dapat menata dan mengembangkan karakter peserta didik sebagaimana di amanatkan dalam UU nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Melihat dari Undang-Undang Sisdiknas yang dipaparkan di atas perlu dipahami bahwa harus ada kekuatan sinergis dari berbagai pihak untuk mewujudkan fungsi tersebut. Pengembangan karakter pada dimensi individual

---

<sup>1</sup>Ali Mudlofir, *Pendidik Profesional: Konsep, Strategi dan Aplikasinya dalam peningkatan mutu Pendidik di Indonesia* (Cet. 1; Jakarta : Rajawali Pers, 2012), 124

suatu bangsa berkaitan erat dengan kebiasaan yang dilakukan oleh seseorang pada tataran kebiasaan menanamkan nilai-nilai dan moral. Pengembangan karakter merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan tanpa terkecuali fungsi pendidikan nasional. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama dengan berbagai pihak, baik keluarga, masyarakat, pemerintah, maupun sekolah.

Karakter sangat penting dalam membangun sebuah peradaban bangsa yang kuat dan berakhlak mulia. Tanpa karakter sebuah bangsa yang di bangun atas seseorang dengan mudah melakukan sesuatu apapun yang dapat menyakiti atau menyengsarakan orang lain bahkan bangsa lain. Oleh karena itu perlu mengolah karakter dari hal-hal negatif. Karakter yang terbangun dan dapat dikembangkan diharapkan mampu mendorong setiap manusia dalam suatu bangsa untuk mengerjakan sesuatu sesuai dengan hati nurani dan peraturan yang ada.

Karakter akan berkembang jika semua pihak memiliki kemauan bersama untuk melakukan dan melaksanakan proses pendidikan karakter. Pendidikan karakter sudah dan harus menjadi perhatian pokok dari seluruh lapisan masyarakat, baik lingkungan pemerintah maupun lingkungan sekolah. Dengan demikian, pendidikan karakter harus menyertai semua aspek kehidupan termasuk dalam lembaga pendidikan. Secara ideal, pengembangan karakter memang harus diintegrasikan keseluruhan aspek kehidupan sekolah. Sekolah dipandang sebagai tempat yang strategis untuk membentuk dan mengembangkan karakter. Hal ini dimaksudkan agar warga sekolah dalam segala ucapan, sikap, dan tindakan dapat mencerminkan karakter yang baik dan kuat.

Penanaman dan pengembangan karakter di sekolah diarahkan pada terciptanya suasana yang kondusif agar memungkinkan semua unsur disekolah dapat secara langsung maupun tidak langsung berpartisipasi secara aktif sesuai dengan peran dan fungsinya.

Peran yang paling urgen atau paling penting di lingkungan sekolah adalah peran yang dimiliki guru. Menurut Hidayatullah menyebutkan bahwa:

Guru yang sering memiliki makna digugu dan ditiru (dipercaya dan dicontoh) secara tidak langsung juga memberikan pendidikan karakter kepada peserta didiknya. Oleh karenanya, profil guru harus memiliki sifat-sifat yang dapat membawa peserta didiknya kearah pembentukan karakter yang kuat. Dalam hal ini guru berperan sebagai teladan peserta didiknya.<sup>2</sup>

Guru sebagai contoh juga merupakan teladan bagi para peserta didiknya. Keteladanan adalah salah satu faktor penting seorang guru sebagai pendidik. Keteladanan dalam berbagai aspek bersifat multidimensi dalam setiap lini kehidupan. Keteladanan bukan hanya memberikan perintah untuk mengikuti aturan yang ada, juga bukan sekedar memberikan contoh dalam melakukan sesuatu, tetapi memberikan bukti kebiasaan yang baik agar dapat menjadi teladan sebagai fungsi guru karakter. Guru berkarakter, bukan hanya mampu mengajar tetapi juga mampu mendidik. Bukan hanya mampu mentransfer pengetahuan (*Transfer of knowledge*), tetapi ia juga mampu menanamkan atau mengembangkan nilai-nilai yang diperlukan untuk menerangi hidupnya. Bukan hanya memiliki kemampuan secara emosi dan spiritual sehingga guru mampu hidup dengan baik di tengah-tengah masyarakat. Atas dasar tersebut, karakter memiliki posisi yang sangat penting bagi seorang guru terutama karakter disiplin dan tanggung jawab.

---

<sup>2</sup>Uyoh Sadulloh, dkk., *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, Bandung: Alfabeta, 2014), 128.

Karakter disiplin dan tanggung jawab harus dikembangkan bagi guru, agar dapat menjadi teladan bagi peserta didiknya yang masih pada tataran proses pendidikan penanaman karakter serta dapat digunakan untuk mengarungi hidup dimasa depan. Salah satu masalah yang masih menggerogoti dunia pendidikan adalah masalah karakter atau sering disebut dengan moral yang pada hakikatnya sangat penting bagi kehidupan tidak terkecuali guru. Dilihat dari kenyataan yang ada di lapangan, tidak di pungkiri bahwa terkadang ada sebagian guru yang masih mengalami kesulitan dalam menerapkan strategi keteladanan, karena guru belum dapat di teladani. Misalnya, seorang guru meminta peserta didik untuk tidak terlambat datang ke sekolah, tetapi guru sendiri selalu terlambat datang kesekolah, bahkan terlambat datang saat mengajar. Guru meminta siswa bertanggung jawab untuk selalu mengikuti atau tidak membolos dalam proses pembelajaran, tetapi guru sendiri tidak menjalankan tugasnya dengan baik dengan membiarkan jam pelajarannya kosong dengan alasan yang tidak dapat dirasional oleh muridnya. Inilah masalah besar yang dialami guru dalam menerapkan strategi keteladanan, karena modal utama bagi siswa untuk meneladani adalah guru harus melakukannya terlebih dahulu.

Sebagai guru harus mampu memberikan teladan kepada peserta didik terutama pada sisi teladan karakter disiplin dan tanggung jawab, melalui pendidikan agama dan cara mendidik, mengajari akhlak mulia, memberikan contoh dan keteladanan yang dapat diterapkan dan ditiru oleh peserta didik dalam kehidupan. Segala perilaku dan stimulasi guru akan berpengaruh terhadap pembentukan pribadi peserta didik.

SMK Muhammadiyah 1 Palu merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai seperangkat peraturan atau tata tertib sekolah yang bersifat mengikat bagi guru dan peserta didik. Peraturan ini bertujuan untuk menciptakan suasana sekolah yang kondusif bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar serta membentuk peserta didik dan guru agar berakhlak mulia dan berkepribadian disiplin dan tanggung jawab dalam semua aspek kehidupan, sehingga diterapkannya program ceramah pagi (MSG) dan di pandang memiliki peranan penting bagi guru dapat mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah. Kegiatan ceramah pagi (MSG) adalah kegiatan pagi bersama yang dilaksanakan disekolah sebagai wadah guru dalam mengembangkan kedisiplinan dan menyalurkan potensi pemahaman keagamaan atau keislaman dengan metode ceramah di ruang terbuka.

Program ceramah pagi (MSG) ini telah diterapkan kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Palu. Namun, berdasarkan hasil wawancara penulis terhadap kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Palu, dijelaskan bahwa “sebelum diterapkannya program ceramah pagi (MSG) tersebut masih terdapat guru yang terlambat datang ke sekolah”. Sejalan dengan latar belakang yang telah dipaparkan maka penulis tertarik mengadakan penelitian sebagai upaya untuk mengetahui lebih lanjut tentang program ceramah pagi (MSG) dalam fokus pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab guru. Adapun judul dalam penelitian ini adalah **“Upaya program ceramah pagi (MSG) dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab guru di SMK Muhammadiyah 1 Palu.**

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang dikemukakan di atas, maka permasalahan mendasar yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana upaya program ceramah pagi (MSG) dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab guru di SMK Muhammadiyah 1 Palu ?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat program ceramah pagi (MSG) dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab guru di SMK Muhammadiyah 1 Palu ?

## **C. Tujuan dan manfaat penelitian**

### 1. Tujuan

Sesuai dengan permasalahan diatas penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk mengetahui upaya program ceramah pagi (MSG) dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab guru di SMK Muhammadiyah 1 Palu.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat program ceramah pagi (MSG) dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab guru di SMK Muhammadiyah 1 Palu.

### 2. Manfaat

Adapun maksud penulis melakukan penelitian ini agar berguna untuk :

- a. Manfaat ilmiah, Diharapkan penelitian ini, dapat menjadi media belajar bagi penulis, baik dalam rangka penyelesaian studi maupun usaha memperdalam ilmu tentang program kegiatan ceramah pagi (MSG).

b. Manfaat praktis

1) Untuk guru diharapkan dapat menjalankan tugasnya dengan baik sebagai pendidik, dalam hal mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan program ceramah pagi (MSG) di sekolah.

2) Untuk peneliti diharapkan dapat belajar dari pengalaman penelitian ini mengenai peran seorang guru terhadap pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawabnya di sekolah hingga mampu menerapkannya dikemudian hari.

**D. Penegasan Istilah**

Skripsi ini berjudul Upaya program ceramah pagi (MSG) terhadap pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab guru di SMK Muhammadiyah 1 Palu. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah dalam judul proposal ini maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang dipergunakan antara lain:

1. Implementasi adalah penerapan atau pelaksanaan. Bentuk kata kerjanya adalah mengimplementasikan yang artinya melaksanakan atau menerapkan. Pada hakikatnya implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan.<sup>3</sup>

2. Program

Berdasarkan kamus ilmiah populer, program memiliki arti “sebagai upaya, usaha, rancangan, rencana dan ketentuan”.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Pius A. Paranto dan M. Ahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1999), 247.

<sup>4</sup>Risa Agustina, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Serbajaya, 1993), 93

3. Pengembangan berarti “proses, cara, atau bertambah sempurna pemikiran dan pengetahuan”.<sup>5</sup>

#### 4. Karakter

Kata karakter menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti, “Sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain”.<sup>6</sup>

#### 5. Disiplin

Disiplin yaitu kepatuhan atau yang menyangkut tata tertib. Disiplin adalah sikap dari seseorang/kelompok orang yang senantiasa berkehendak untuk mengikuti/mematuhi segala aturan/keputusan yang ditetapkan.<sup>7</sup>

#### 6. Tanggung Jawab

Tanggung jawab dalam *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* berarti keadaan wajib menanggung segala sesuatunya (bila terjadi sesuatu boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan dan sebagainya).<sup>8</sup>

#### 7. Guru

Guru adalah “pendidik, mengajar, membimbing, (ta’lim) mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.<sup>9</sup>

---

<sup>5</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi 3, (Cet. II, Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 538

<sup>6</sup>Tim Penyusun kamus Pusat dan pengembangan bahasa, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 389.

<sup>7</sup>Sinungan, *Manajemen Sumber Daya manusia* (Jakarta : Bumi Aksara, 2008). 54

<sup>8</sup>Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Mitra Pelajar, 2005), 507

<sup>9</sup>Abd. Rahman Getteng. *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika* (Yogyakarta; Graha Guru printika; 2009). 9

### **E. *Garis-garis besar isi***

Gambaran awal isi proposal ini, penulis perlu mengemukakan garis-garis besar isi Skripsi yang bertujuan agar menjadi informasi awal terhadap masalah yang diteliti.

BAB I ini berupa pendahuluan. Pada bagian ini diuraikan segala sesuatu yang berlaku sebagai acuan dasar dalam melakukan penelitian. Diantaranya berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, kerangka pemikiran dan selanjutnya pada bagian terakhir adalah garis-garis besar isi skripsi.

BAB II ini lebih berisi mengenai landasan teori yang menjadi sumber teori dan dipakai oleh penelitian ini. Beberapa teori yang dibahas adalah program ceramah pagi (MSG), pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab serta pengertian, peranan, fungsi dan tugas Guru.

BAB III ini menjabarkan mengenai metode penelitian yang menjelaskan secara rinci kerangka kerja metodologis yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian hingga penulisan skripsi, meliputi sub bab: pendekatan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV memuat tentang pembahasan dan hasil penelitian, yang isinya memuat deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Palu.

BAB V merupakan bab terakhir atau penutup yang memuat tentang kesimpulan dari seluruh pembahasan yang telah diuraikan kemudian memberikan

saran-saran yang baik dari hasil penelitian yang telah dilakukan guna kemajuan dan peningkatan ke arah yang lebih baik.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. *Morning spiritual Gathering (MSG)*

1. *Morning* dalam kamus inggris Indonesia “*Morning* yaitu Pagi; *morning’s work* diartikan pekerjaan waktu pagi”.<sup>10</sup>

2. *Spiritual* dalam kamus inggris Indonesia “*Spiritual* yaitu diartikan dengan keagamaan”.<sup>11</sup>

3. *Gathering* dalam kamus inggris Indonesia “*Gathering* yaitu kumpulan orang, pertemuan”.<sup>12</sup>

Program atau kegiatan *Morning Spiritual Gathering (MSG)* adalah kegiatan pagi bersama yang dilaksanakan di sekolah sebagai wadah bagi guru dalam mengembangkan kedisiplinan dan menyalurkan potensi pemahaman keagamaan atau keislaman seorang guru dengan metode ceramah di dalam suatu ruangan.<sup>13</sup>

*Morning Spiritual Gathering (MSG)* adalah kegiatan Apel di pagi hari untuk penguatan spiritual, penguatan etos kerja, pencerahan dan motivasi dengan tujuan meningkatkan dan mengembangkan semangat kerja, kuantitas kerja

---

<sup>10</sup>M. John Echols, Kamus Inggris Indonesia An English Indonesia Dictionary (Jakarta: PT Gramedia, 2010), 386

<sup>11</sup>Ibid, 546.

<sup>12</sup>Ibid, 264.

<sup>13</sup>Emprints, Naskah Publikasi, (online)  
(<http://eprints.ums.ac.id/Naskah%Publikasi.Pdf>). Di akses pada tanggal 01 Agustus 2018.

pendidik dan tenaga kependidikan yang dilandasi dengan nilai-nilai spiritual keagamaan.

Ceramah pagi (MSG) adalah bagian dari pendidikan karakter yang merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri terhadap sesama lingkungan maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil. Dengan demikian pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi dan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

Proses pembelajaran yang berhasil didukung oleh beberapa faktor yaitu manajemen kepala sekolah, kurikulum, kualitas dan kuantitas pendidik, tenaga kependidikan, sarana prasarana, media pembelajaran, dan lain-lain. Kualitas guru merupakan faktor utama dan penting dalam menentukan keberhasilan untuk pembelajaran peserta didik.

Tujuan kegiatan ceramah pagi (MSG) adalah membangun karakter di lingkungan yang berdisiplin baik, dan membuat pengaruh terhadap kepribadian seseorang agar mendapatkan lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, tentram, dan berperan dalam membangun kekuatan pribadi bangsa.

Keterkaitan pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab guru dengan kegiatan program ceramah pagi (MSG), sangat jelas ada keterkaitan, karena dengan adanya kegiatan ceramah pagi (MSG) karakter guru yang sudah tertanam dapat berkembang. Kegiatan program ceramah pagi (MSG) dilaksanakan

setiap hari senin sampai kamis, di mulai pada pukul 06.45 wib sampai 07.00 wib. Dalam hal ini setiap guru yang mengajar pada pukul 07.00 wib beserta seluruh diwajibkan oleh sekolah untuk mengikuti kegiatan ceramah pagi (MSG) dengan tujuan agar guru dapat disiplin tepat waktu dan mempersiapkan pekerjaan yang sudah menjadi tanggung jawab masing-masing.

## **B. Pengertian pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab**

### 1. Pengertian pengembangan

Pengembangan berasal dari kata kembang yaitu buka lebar, bentang, sedangkan pengembangan yaitu proses, cara, perbuatan mengembangkan.<sup>14</sup> Kata lain dari pengembangan adalah perkembangan yakni istilah yang erat kaitannya dengan aspek psikis yang meliputi perilaku seksual, sikap, perasaan/emosi, minat, cita-cita, pribadi, sosial, moral dan lain sebagainya.<sup>15</sup>

Perkembangan dapat di artikan juga sebagai “Suatu proses perubahan dalam diri individu atau organism, baik fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniah) menuju tingkat kedewasaan atau kematangan yang berlangsung secara sistematis, progresif dan berkesinambungan.”<sup>16</sup>

**Pengembangan atau pembentukan karakter** diyakini perlu dan penting untuk dilakukan oleh sekolah dan stakeholders-nya untuk menjadi pijakan dalam penyelenggaraan **pendidikan karakter** di sekolah. Tujuan pendidikan karakter pada dasarnya adalah mendorong lahirnya anak-anak yang baik (insan kamil).

---

<sup>14</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Cet, VII: Jakarta: PT V Gramedia Pustaka Utama, 2008), 661

<sup>15</sup>Ibid, 622

<sup>16</sup>Syamsu Yusuf, *Perkembangan Peserta Didik*, (Cet, 5: Jakarta : Rajawali Pers, 2014), 1

Tumbuh dan berkembangnya karakter yang baik akan mendorong peserta didik tumbuh dengan kapasitas dan komitmennya untuk melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan segalanya dengan benar dan memiliki tujuan hidup.<sup>17</sup>

Karakter dikembangkan melalui tahap pengetahuan (*knowing*), pelaksanaan (*acting*), dan kebiasaan (*habit*). Karakter tidak terbatas pada pengetahuan saja. Seseorang yang memiliki pengetahuan kebaikan belum tentu mampu bertindak sesuai dengan pengetahuannya, jika tidak terlatih (menjadi kebiasaan) untuk melakukan kebaikan tersebut. Karakter juga menjangkau wilayah emosi dan kebiasaan diri.

Dengan demikian diperlukan tiga komponen karakter yang baik (*components of good character*) yaitu *moral knowing* (pengetahuan tentang moral), *moral feeling* (penguatan emosi) tentang moral, dan *moral action* atau *perbuatan bermoral*.

Hal ini diperlukan agar peserta didik dan atau warga sekolah lain yang terlibat dalam sistem pendidikan tersebut sekaligus dapat memahami, merasakan, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai kebajikan (moral).

*moral knowing* yang akan mengisi ranah kognitif adalah kesadaran moral (*moral awareness*), pengetahuan tentang nilai-nilai moral (*knowing moral values*), penentuan sudut pandang (*perspective taking*), logika moral (*moral reasoning*), keberanian mengambil sikap (*decision making*), dan pengenalan diri (*self knowledge*).

---

<sup>17</sup>Akhmad Sudrajat, “pengembangan karakter” <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/12/26/pengembangan-karakter/> (di akses pada tanggal 02 Agustus 2018)

*Moral feeling* merupakan penguatan aspek emosi peserta didik untuk menjadi manusia berkarakter. Penguatan ini berkaitan dengan bentuk-bentuk sikap yang harus dirasakan oleh peserta didik, yaitu kesadaran akan jati diri (*conscience*), percaya diri (*self esteem*), kepekaan terhadap derita orang lain (*emphaty*), cinta kebenaran (*loving the good*), pengendalian diri (*self control*), kerendahan hati (*humility*).

*Moral action* merupakan perbuatan atau tindakan moral yang merupakan hasil (*outcome*) dari dua komponen karakter lainnya. Untuk memahami apa yang mendorong seseorang dalam perbuatan yang baik (*act morally*) maka harus dilihat tiga aspek lain dari karakter yaitu kompetensi (*competence*), keinginan (*will*), dan kebiasaan (*habit*).

## 2. Pengertian Karakter

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, karakter dapat di artikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, tabiat, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain.<sup>18</sup> Karakter dalam pandangan islamsama dengan akhlak. Akhlak dalam pandangan islam ialah kepribadian. Istilah karakter dianggap sama dengan kepribadian sebagi ciri atau karakteristik atau sifat khas dari diri seseorang yangbersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga, sekolah.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Tim Penyusun kamus Pusat dan pengembangan bahasa, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 389.

<sup>19</sup>Doni Koesuma, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 84

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.

Berdasarkan pengertian diatas, arti dari pengembangan karakter adalah sebuah proses yang dilakukan dalam mengembangkan nilai-nilai dasar/karakter pada diri seseorang untuk membangun kepribadian orang tersebut, baik itu nilai karakter yang harus ada antara manusia dengan Tuhannya, nilai karakter yang harus ada antar sesama manusia, lingkungan maupun nilai karakter diri pribadi seseorang.

Sedangkan karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas memiliki makna; “bawaan hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak”.<sup>20</sup>

Dalam kesempatan lain Simon Philips memberikan definisi tentang karakter sebagai berikut yaitu: “Kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan”.<sup>21</sup> Orang berkarakter berarti orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, atau berwatak. Dengan makna seperti itu berarti karakter identik dengan kepribadian atau akhlak. Kepribadian merupakan ciri, karakteristik, atau sifat khas diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil dan bawaan sejak lahir. Seiring

---

<sup>20</sup>Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-qur'an* (Cet. 1; Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 7

<sup>21</sup>Simon Philips, *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik dan Praktik* (Cet. II; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 160

dengan pengertian ini, ada sekelompok orang yang berpendapat bahwa baik buruknya karakter manusia sudah menjadi bawaan dari lahir. Jika bawaannya baik, manusia itu akan berkarakter baik, dan sebaliknya jika bawaannya jelek, manusia itu akan berkarakter jelek. Jika pendapat ini benar, pendidikan karakter tidak ada gunanya, karena tidak akan mungkin merubah karakter orang yang sudah taken for granted. Sementara itu, sekelompok orang yang lain berpendapat berbeda, yakni bahwa karakter bisa dibentuk dan diupayakan sehingga pendidikan karakter menjadi bermakna untuk membawa manusia dapat berkarakter yang baik.

a. Tujuan Pendidikan Karakter

Nabi Muhammad Saw sejak awal tugasnya mempunyai suatu pernyataan bahwa dirinya diutus untuk menyempurnakan akhlak (karakter). Beliau bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّمَا بُعِثْتُ  
لِأَتَمِّمَ مَقَارِمَ الْأَخْلَاقِ. (رواه البخاري)

Artinya :

Dari Abu Hurairah ra. Berkata bahwa Rasulullah Saw, pernah bersabda: Sesungguhnya aku ini di utus ke dunia ialah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. (H.R. Bukhori).<sup>22</sup>

Sabda Rasulullah tersebut diatas menunjukkan tiada lain bahwa kehidupan manusia ini semestinya bersandar pada segala perilaku positif dan tindakan terpuji. Itulah semua bagian dari sebuah akhlak yang mulia.

---

<sup>22</sup>Al-Bukhori, *Shohihul Bukhori*, Jilid II (Singapura: Sulaman Mar'I, t.th), 273

Ahmad Tafsir mengemukakan bahwa tujuan pendidikan secara umum adalah “untuk memanusiaakan manusia”.<sup>23</sup> Sedangkan tujuan dari pendidikan karakter atau akhlak adalah agar manusia menjadi baik dan terbiasa kepada yang baik tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tujuan pendidikan dan latihan yang dapat melahirkan tingkah laku sebagai sesuatu tabiat ialah agar perbuatan yang timbul dari akhlak baik tadi di rasakan sebagai suatu kenikmatan bagi yang melakukannya.

Tujuan dari pendidikan karakter dalam perspektif islam adalah: pertama, supaya seseorang terbiasa melakukan perbuatan baik. Kedua, supaya interaksi manusia dengan Allah Swt. dan sesama makhluk lainnya senantiasa terpelihara dengan baik dan harmonis. Esensinya sudah tentu untuk memperoleh yang baik, seseorang harus membandingkannya dengan yang buruk atau membedakan keduanya. Kemudian setelah itu, dapat mengambil kesimpulan dan memilih yang baik tersebut dengan meninggalkan yang buruk. Dengan karakter yang baik, maka kita akan di segani orang. Sebaliknya, seseorang di anggap tidak ada, meskipun masih hidup, kalau akhlak atau karakternya rusak.<sup>24</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan karakter, yaitu mengembangkan potensi dasar anak agar ia tumbuh menjadi sosok yang berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik.

#### b. Prinsip-prinsip Pendidikan Karakter

Karakter itu tidak dapat dikembangkan secara cepat dan segera/*instant*, tetapi harus melewati suatu proses yang panjang, cermat, dan sistematis. Berdasarkan Perspektif yang berkembang dalam sejarah pemikiran manusia, pendidikan karakter harus dilakukan berdasarkan tahap-tahap perkembangan. pendidikan karakter harus didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

---

<sup>23</sup> Ahmad Tafsir, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Maestro, 2008), 29

<sup>24</sup> Saifuddin Aman, *8 Pesan Lukman Al-Hakim*, (Jakarta: Alkawardi Prima, 2008), 25

1. Mempromosikan nilai-nilai dasar etika sebagai basis karakter
2. Mengidentifikasi karakter secara komprehensif supaya mencakup pemikiran, perasaan, dan perilaku
3. Menggunakan pendekatan yang tajam, proaktif dan efektif untuk membangun karakter
4. Menciptakan komunitas sekolah yang memiliki kepedulian
5. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan perilaku yang baik
6. Memiliki cakupan terhadap kurikulum yang bermakna dan menantang yang menghargai semua peserta didik, membangun karakter mereka, dan membantu mereka untuk sukses
7. Mengusahakan tumbuhnya motivasi diri pada para peserta didik
8. Memfungsikan seluruh staf sekolah sebagai komunitas moral yang berbagi tanggung jawab untuk pendidikan karakter dan setia pada nilai dasar yang sama
9. Adanya pembagian kepemimpinan moral dan dukungan luas dalam membangun inisiatif pendidikan karakter
10. Memfungsikan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam usaha membangun karakter
11. Mengevaluasi karakter sekolah, fungsi staf sekolah sebagai guru-guru karakter, dan manifestasi karakter positif dalam kehidupan peserta didik.

### 3. Pengertian Disiplin

Disiplin secara etimologi, disiplin berasal dari bahasa latin “*disipel*” yang berarti pengikut. Seiring dengan perkembangan jaman, kata tersebut mengalami perubahan menjadi “*discipline*” yang artinya kepatuhan atau yang menyangkut tata tertib. Disiplin adalah sikap dari seseorang/kelompok orang yang senantiasa berkehendak untuk mengikuti/mematuhi segala aturan/keputusan yang ditetapkan.<sup>25</sup>

Dalam kesempatan lain Sastrohadiwiryo memberikan definisi disiplin sebagai berikut :

Suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap aturan-aturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang di berikan kepadanya.<sup>26</sup>

Dalam ajaran Islam banyak ayat alqur’an dan hadist yang memerintahkan disiplin kerja dalam arti ketaatan pada peraturan yang telah ditetapkan, antara lain Q.S. An-Nisa/4: 59 yaitu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ

Terjemahnya :

“Hai orang-orang yang Beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (nya), dan ulil amri di antara kamu”. (Q.S An-Nisa/4: 59).<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Sinungan, *Manajemen Sumber Daya manusia* (Jakarta : Bumi Aksara, 2008). 54

<sup>26</sup> Sastrohadiwiryo, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002). 93

<sup>27</sup> Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya : Duta Ilmu, 2005).245

Disiplin adalah sesuatu yang terletak di dalam hati seseorang yang memberikan dorongan bagi orang yang bersangkutan untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu sebagaimana yang telah ditetapkan oleh norma dan peraturan yang berlaku, dalam keteraturan sikap atau keteraturan tindakan, disiplin merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>28</sup>

#### 4. Pengertian Tanggung Jawab

Tanggung jawab dalam *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* berarti keadaan wajib menanggung segala sesuatunya (bila terjadi sesuatu boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan dan sebagainya).<sup>29</sup> Dengan demikian tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya) Negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Pentingnya tanggung jawab di dalam diri seseorang adalah agar orang tersebut tidak mengalami kegagalan atau kerugian untuk dirinya maupun orang lain. Karena dengan adanya tanggung jawab kita akan mendapatkan hasil kita seutuhnya.<sup>30</sup> Tanggung jawab adalah kewajiban dalam melaksanakan tugas tertentu. Tanggung jawab timbul karena diterima wewenang. Seperti wewenang, tanggung jawab memberikan hubungan tertentu antara pemberi wewenang dan penerima wewenang.

---

<sup>28</sup> Cece Wijaya, "Disiplin" <https://suaranuraniguru.wordpress.com/2011/12/01/disiplin/> (di akses pada tanggal 05 Agustus 2018)

<sup>29</sup> Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Mitra Pelajar, 2005), 507

<sup>30</sup> Akh. Muwafik Saleh, *Membangun Karakter dengan hati Nurani: Pendidikan karakter untuk Generasi Bangsa*, (Jakarta: Erlangga, 2012), 320-321

Tanggung jawab seorang guru yaitu mencerdaskan kehidupan anak didik, untuk itulah guru dengan penuh dedikasi dan loyalitas berusaha membimbing dan membina anak didik agar di masa mendatang menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa. Karena besarnya tanggung jawab guru terhadap anak didiknya setiap hari guru meluangkan waktu demi kepentingan anak didiknya meskipun suatu ketika ada anak didiknya yang berbuat kurang sopan kepada orang lain, bahkan dengan sabar dan bijaksana guru memberikan nasihat bagaimana cara bertingkah laku yang sopan pada orang lain.<sup>31</sup> Guru dikatakan sempurna apabila mempunyai tanggung jawab yang dijalankan dengan baik. Guru adalah seorang pendidik yang juga merupakan pembimbing. Dalam bidang kemanusiaan di sekolah, guru harus bisa menjadi dirinya sebagai orangtua kedua bagi siswa. Seorang guru harus bisa menarik simpati agar menjadi idola para siswa dan disukai sehingga siswa senang belajar dengan guru. Para ahli menyebutkan bahwa tanggung jawab guru harus bisa menuntut murid untuk belajar, yang terpenting adalah membuat rencana dan menuntut murid untuk melaksanakan kegiatan belajar guru agar mencapai pertumbuhan serta perkembangan seperti yang diharapkan. Guru bertanggung jawab untuk melaksanakan pembinaan kepada diri siswa baik kepribadian, watak serta Jasmaniah. Menyalurkan ilmu pada murid sebenarnya bukan pekerjaan yang sulit. Namun membina murid supaya menjadi manusia berkarakter pasti bukan pekerjaan yang gampang. Seorang guru bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan kepada siswa. Bimbingan

---

<sup>31</sup>Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Cet. 2, Jakarta: Rajawali Pers, 2014). 12

tersebut supaya siswa bisa mengenal dirinya sendiri, menyelesaikan masalahnya sendiri, serta mempunyai emosional yang baik.

### C. *Pengertian Guru*

#### 1. Pengertian Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “Guru adalah orang yang bisa memberikan pengetahuan kepada murid”.<sup>32</sup>

Prof. Dr. H. Abd. Rahman Getteng mendefinisikan Guru sebagai berikut:

Guru adalah pendidik, mengajar, membimbing, (ta’lim) mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah.<sup>33</sup>

Guru menurut Drs. Azma M.Pd mendefinisikan guru sebagai berikut:

“Guru adalah orang yang mencerdaskan anak didik”.<sup>34</sup> Sedangkan menurut Chaerul Rochman dan Heri Gunawan, dalam buku pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru, mengatakan bahwa:

Secara terminologi, guru sering di artikan sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan siswa dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi (fitrah) siswa, baik potensi kognitif, potensi afektif, maupun potensi psikomotorik. Guru juga berarti orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pada siswa dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai tingkat kedewasaan, mampu berdiri sendiri memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah serta mampu sebagai makhluk social dan sebagai makhluk individual yang mandiri.<sup>35</sup>

---

<sup>32</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta Balai Pustaka, 1990 ). 336

<sup>33</sup>Abd Rahman Getteng. *Menuju Guru Profesional dan Beretika* (Yogyakarta; Graha Guru Printika, 2009), 9.

<sup>34</sup>Azma, *Produktifitas kinerja Guru dalam meningkatkan Prestasi belajar siswa* (Palu; IKAPI, 2009). 5

<sup>35</sup>Chaerul Rochman dan Heri Gunawan, *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru* (Cet. Ke-1, Bandung: Nuansa Cendekia, 2011). 23-24

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran. Bagimanapun idealnya suatu kurikulum tanpa di tunjang oleh kemampuan guru untuk mengimplementasikannya, maka kurikulum itu tidak akan bermakna sebagai suatu alat pendidikan. Di pundak pendidik terletak tanggung jawab yang amat besar dalam upaya mengantar peserta didik kearah tujuan pendidikan yang dicita-citakan.

Pendidik secara umum adalah mendidik, yaitu mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi psikomotorik, kognitif maupun potensi afektif. Dalam mengupayakan potensi tersebut, para pendidik sering diberi predikat *ustadz*. Predikat *ustadz* biasa digunakan untuk seorang professor. Ini mengandung makna bahwa seorang guru dituntut untuk komitmen terhadap profesionalisme dalam mengemban tugasnya.<sup>36</sup>

Di dalam alquran yang merupakan sumber utama ilmu pendidikan agama Islam, terdapat beberapa istilah yang mengacu kepada pengertian guru/pendidik. Istilah tersebut antara lain *al-murabbi*, *al-muallim*, dan sebagainya. Istilah *al-murabbi* antara lain dijumpai dalam Q.S. Al-Isra'/17: 24. Yaitu:

اَكَمَا رَبِّيَٰنِي صَغِيرًا وَقُلِّ رَبِّ اَرْحَمُهُمَا

Terjemahnya:

“Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil”(Q.S. Al-Isra'/17: 24).<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup>Abd Rahman Getteng. *Menuju Guru Profesional dan Beretika* (Yogyakarta; Graha Guru Printika, 2009).5

<sup>37</sup> Departemen Agama R.I, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-qur'an, 2007), 284.

Istilah *Al-murabbi* pada ayat tersebut diartikan sebagai guru/pendidik. Istilah ini walaupun maknanya sudah digunakan, namun kosakatanya masih jarang digunakan dibandingkan dengan kosa kata lainnya. Selanjutnya istilah *al-muallim* yang terdapat dalam Q.S. *Al-Baqarah/2:151*. Yaitu:

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ  
الْكِتَابَ الْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

“Sebagaimana (kami telah menyempurnakan nikmat kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui”(Q.S. *Al-Baqarah/2:151*).<sup>38</sup>

Istilah *al-muallim* pada ayat tersebut diartikan sebagai pengajar, yakni memberi informasi tentang kebenaran dan ilmu pengetahuan. Adanya berbagai istilah sebagaimana menunjuk bahwa seorang guru/pendidik dalam ajaran Islam memiliki peran dan fungsi yang amat luas. Ketika berperan sebagai orang yang menumbuhkan, membina, mengembangkan potensi anak didik serta membimbingnya maka ia disebut *al-murabbi*, ketika berperan sebagai pemberi wawasan ilmu pengetahuan dan keterampilan ia disebut sebagai *al-muallim*.<sup>39</sup>

Dari beberapa uraian dan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan guru/pendidik ialah tenaga profesional yang

---

<sup>38</sup> Ibid,23.

<sup>39</sup> Abuddin Nata, *Ilmu pendidikan Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 164.

diserahi tugas dan tanggung jawab untuk menumbuhkan, membina, mengembangkan bakat, minat, kecerdasan, akhlak, moral, pengalaman, wawasan dan keterampilan peserta didik. Seorang pendidik ialah orang yang berilmu pengetahuan dan berwawasan luas, memiliki keterampilan, pengalaman, berkepribadian mulia, dan menjadi penasihat bagi peserta didiknya.

## 2. Peranan Guru

Peranan (*Role*) guru artinya keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Guru mempunyai peranan yang amat luas, baik di sekolah, keluarga, dan di dalam masyarakat.

Di sekolah guru berperan sebagai perancang atau perencana, pengelola pengajaran dan pengelola hasil pembelajaran siswa. Peranan guru di sekolah ditentukan oleh kedudukannya sebagai orang dewasa, sebagai pengajar dan pendidik serta sebagai pegawai. Yang paling utama adalah kedudukannya sebagai pengajar dan pendidik, yakni sebagai guru. Berdasarkan kedudukannya sebagai guru, ia harus menunjukkan perilaku yang layak (bisa dijadikan teladan oleh siswanya). Tuntutan masyarakat khususnya siswa dari guru dalam aspek etis, intelektual dan sosial lebih tinggi daripada yang dituntut dari orang dewasa lainnya.<sup>40</sup>

Guru Sebagai pelaku utama dalam implementasi atau penerapan program pendidikan di sekolah memiliki peranan yang sangat strategis dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Mengingat perannya yang begitu penting, maka guru dituntut untuk memiliki pemahaman, dan kemampuan secara komprehensif tentang kompetensinya sebagai pendidik.

---

<sup>40</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 165

Kompetensi pendidik (guru) itu meliputi: kinerja (*performance*), penguasaan landasan profesional/akademik, penguasaan materi akademik, penguasaan keterampilan/proses kerja, penguasaan penyesuaian interaksional dan kepribadian.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah *performance* (kinerja), yaitu “seperangkat perilaku nyata yang ditunjukkan oleh seseorang pada waktu melaksanakan tugas profesional/keahliannya. Sementara kinerja (*performance*) guru dapat diartikan sebagai “seperangkat perilaku guru yang terkait dengan gaya mengajar, kemampuan berinteraksi dengan siswa, dan karakteristik pribadinya yang di tampilkan pada waktu melaksanakan tugas profesionalnya sebagai pendidik (pembimbing, pengajar, dan pelatih)”.<sup>41</sup>

### 3. Fungsi Guru

Guru menjadi pendidik dengan fungsi utama mengajar dan mencerdaskan peserta didik, ikut bertanggung jawab terhadap nilai-nilai etis dari ilmu-ilmu yang di ajarkan, nilai-nilai budi pekerti dan kepribadian yang manusiawi. guru adalah orang yang mengajar di sekolah. Mereka yang berada di suatu lembaga kursus atau pelatihan tidak disebut dengan guru melainkan tutor atau pelatih. Padahal keduanya tetap saja bertindak seperti guru yang mengajarkan hal-hal baru pada murid. Jasa guru sangatlah besar dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan murid. Guru mempunyai peran serta fungsi yang sangat penting untuk membentuk kepribadian anak demi menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia. Ada beberapa fungsi guru, yang pertama adalah sebagai

---

<sup>41</sup> Syamsu Yusuf L.N, *Perkembangan Peserta Didik* (Cet. Ke-5, Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 139-140

pendidik. Guru selaku pendidik dimana guru menjadi tokoh panutan dan identifikasi bagi para murid dan lingkungannya. Untuk itu, seorang guru harus memiliki standar kualitas tertentu yang meliputi tanggung jawab, mandiri, disiplin dan wibawa. Fungsi yang lain adalah guru sebagai pengajar dan pembimbing yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti motivasi, hubungan murid dengan guru,sertah kemampuan guru dalam berkomunikasi.

#### 4. Tugas Guru

Sebagai seorang pendidik yang memahami fungsi dan tugasnya, guru khususnya ia dibekali dengan berbagai ilmu keguruan sebagai dasar, disertai pula dengan seperangkat latihan keterampilan keguruan dan pada kondisi itu pula ia belajar memersosialisasikan sikap keguruan yang diperlukannya. Seorang yang berpribadi khusus yakni ramuan dari pengetahuan sikap dan keterampilan keguruan yang akan ditransformasikan kepada anak didik atau siswanya. Guru yang memahami fungsi dan tugasnya tidak hanya sebatas dinding sekolah saja, tetapi juga sebagai penghubung sekolah dengan masyarakat yang juga memiliki beberapa tugas bahwa fungsi dan tugas guru profesional adalah : Menyerahkan kebudayaan kepada anak didik berupa kepandaian, kecakapan dan pengalaman-pengalaman membentuk kepribadian anak yang harmonis sesuai cita-cita dan dasar negara kita Pancasila menyiapkan anak menjadi warga negara yang baik sesuai dengan Undang-Undang Pendidikan yang merupakan keputusan MPR No. 2 Tahun 1983 Sebagai prantara dalam belajar Guru adalah sebagai pembimbing untuk membawa anak didik ke arah kedewasaan.

Guru memiliki banyak tugas, baik yang terkait oleh dinas maupun di luar dinas, dalam bentuk pengabdian. Apabila dikelompokkan menjadi tiga jenis tugas guru, yakni tugas dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan, dan tugas dalam bidang kemasyarakatan.<sup>42</sup>

Tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah harus menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para peserta didiknya. Pelajaran apapun yang diberikan, hendaknya dapat menjadi motivasi bagi peserta didiknya dalam belajar.

Seorang guru baru dikatakan sempurna jika fungsinya sebagai pendidik dan juga berfungsi sebagai pembimbing. Dalam hal ini pembimbing yang memiliki sarana dan serangkaian usaha dalam memajukan pendidikan. Seorang guru menjadi pendidik yang sekaligus sebagai seorang pembimbing. Contohnya guru sebagai pendidik dan pengajar sering kali akan melakukan pekerjaan bimbingan, seperti bimbingan belajar tentang keterampilan dan sebagainya dan untuk lebih jelasnya proses pendidikan kegiatan mendidik, mengajar dan membimbing sebagai yang tak dapat dipisahkan.

Masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat di lingkungannya karena dari seorang guru di harapkan masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Ini berarti bahwa guru berkewajiban mencerdaskan bangsa menuju pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berdasarkan Pancasila.

---

<sup>42</sup>Abd. Rahman Getteng, *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika* (Cet. Ke-3, Yogyakarta: Grha Guru 2011), 21-22

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. *Jenis Penelitian*

Pendekatan jenis penelitian yang digunakan dalam proposal ini adalah pendekatan jenis deskriptif kualitatif, digunakan pendidikan deskriptif kualitatif dalam proposal ini karena fokus penelitian ini membahas tentang program *Morning Spritual Gathering* (MSG) terhadap pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab guru sehingga penelitian ini lebih tepat menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Pendekatan kualitatif menurut Dr. Juliansyah Noor :

Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subyek yang diteliti.<sup>43</sup>

Menurut Bog dan Taylor sebagaimana dikutip Lexy J. Moleong mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai “Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang tepat diamati”.<sup>44</sup>

Berdasarkan pendekatan yang digunakan dan karakteristik data, maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan penelitian lapangan.

---

<sup>43</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2011), 33.

<sup>44</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 3.

Variabel utama dalam penelitian ini adalah Program Morning Spritual Gathering (MSG) dalam pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab guru.

Guna memperoleh data yang akurat dan penarikan kesimpulan sementara yang akurat, maka peneliti membuat rancangan langkah-langkah penelitian dengan tahapan sebagai berikut:

1. Menentukan jenis variabel
2. Menyusun instrument
3. Melakukan observasi dan pengamatan
4. Mengumpulkan data
5. Mengelola dan menganalisis
6. Menarik suatu kesimpulan

Menurut Burhan Bungin:

Salah satu bagian penting dalam kegiatan penelitian adalah menyusun rancangan mengenai penelitian yang akan di lakukan. Ia merupakan bagian integral dari tahapan-tahapan dalam rangkaian proses penelitian. Sebuah rancangan akan memberikan gambaran awal yang jelas dan terarah kepada peneliti tentang proses kegiatan penelitian.<sup>45</sup>

Dalam konteks pendekatan kualitatif unsur-unsur utama sebagai isi dari rancangan penelitian pada umumnya dijelaskan secara ringkas sebagai berikut:

1. Kajian penelitian

Konteks penelitian biasanya disebut sebagai latar belakang masalah. Pada dasarnya hendak menjawab pertanyaan mengapa sebuah permasalahan dan/atau fakta perlu diteliti dan penting dijadikan pokok persoalan. Isi atau kandungan yang harus dipaparkan dalam konteks penelitian menyangkut kondisi umum atau

---

<sup>45</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2006), 37.

kecenderungan-kecenderungan umum dari fenomena yang hendak diteliti. Dengan kata lain konteks penelitian mencoba mendeskripsikan secara logis dan meyakinkan fakta awal berikut menunjukkan secara jelas keunikan-keunikan tertentu didalamnya yang sekaligus memberi isyarat bahwa masalah tersebut menarik dan penting diteliti.

## 2. Fokus kajian penelitian

Di dalam rancangan penelitian kualitatif, fokus kajian penelitian dan/atau pokok soal yang hendak diteliti, mengandung penjelasan mengenai dimensi-dimensi apa yang menjadi pusat perhatian serta yang kelak dibahas secara mendalam dan tuntas.<sup>46</sup>

## 3. Tujuan penelitian

Setiap tindakan dan tujuan manusia memiliki tujuan tertentu. Kegiatan penelitian juga demikian. Dalam kegiatan penelitian, tujuan harus dinyatakan secara tegas dan jelas. Tujuan yang ditentukan memberi penegasan tentang batas perjalanan yang hendak dicapai dalam seluruh kegiatan penelitian. Tujuan penelitian mesti diletakkan dalam keterkaitan logis dengan fokus kajian penelitian dan kesimpulan yang berhasil ditarik setelah kegiatan penelitian.<sup>47</sup>

## 4. Ruang lingkup dan setting penelitian

Ruang lingkup penelitian penting dalam kegiatan peneliti sendiri agar tidak masuk kedalam larutan persoalan yang tak bertepi, merembet luas sehingga mengaburkan fokus penelitian.

---

<sup>46</sup>Ibid, 41.

<sup>47</sup>Ibid, 44.

Dengan melansir P.V Young, Mely G. Tan (1991), menyebutkan beberapa dasar pertimbangan dalam menentukan batas ruang lingkup penelitian: (1) maksud dan perhatian si peneliti; (2) bahan yang ada mengenai masalah atau fenomena bersangkutan; (3) rumitnya anggapan-anggapan dasar atau asumsi-asumsi yang sudah dirumuskan; dan (4) penelitian lapangan yang sudah dilakukan.<sup>48</sup>

Selain batas ruang lingkup, kegiatan penelitian perlu pula menengaskan setting penelitian, yakni tentang latar alamiah (tempat, lokasi) atau dimana penelitian itu dilakukan).

#### 5. Perspektif Teoritik dan kajian pustaka

Rancangan penelitian yang baik dan memenuhi standar ilmiah haruslah menyertakan kajian teori atau perspektif teoritik yang dipandang relevan untuk membantu memahami atau menjelaskan fenomena sosial yang diteliti. Selain perspektif teoritik, rancangan penelitian perlu pula menyertakan kajian pustaka. Kajian pustaka dimaksudkan untuk menelaah dan menelusuri studi-studi atau penelitian terdahulu yang berkaitan dengan fenomena atau masalah yang hendak diteliti.<sup>49</sup>

#### 6. Metode yang digunakan

Metode atau aspek dalam rancangan penelitian kualitatif sesungguhnya tidak dituntut sedemikian rupa.

Metode dalam rancangan penelitian kualitatif lebih pada penegasan dan penjelasan yang menunjuk pada prosedur-prosedur umum kemetodean yang akan digunakan. Seperti (1) pendekatan berikut alasan mengapa pendekatan itu digunakan; (2) unit analisis; (3) metode pengumpulan dan analisis data; dan (4) keabsahan data.<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup>Ibid .

<sup>49</sup>Ibid,46.

<sup>50</sup>Ibid,47.

## **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis mengambil tempat di SMK Muhammadiyah 1 Palu yang bertempat di Jl. Soeprapto No.69 Palu, Sulawesi Tengah. Alasan penulis memilih SMK Muhammadiyah 1 Palu sebagai lokasi penelitian proposal ini yaitu sebagai berikut:

1. SMK Muhammadiyah 1 Palu adalah salah satu sekolah yang berkembang dan memiliki pengelolaan yang baik.
2. Letaknya strategis dan mudah dijangkau dalam rangka melakukan penelitian sehingga dapat membantu dan memudahkan bagi penulis dalam melakukan proses penelitian.
3. Untuk mengetahui program *morning spiritual gathering* (MSG) dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab guru di SMK Muhammadiyah 1 Palu.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti pada lokasi penelitian merupakan suatu keharusan, apalagi penelitian ini bersifat kualitatif. Kehadiran peneliti dilakukan secara resmi yakni cara peneliti mendapat terlebih dahulu surat izin penelitian dari Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, kemudian peneliti melaporkan maksud penelitian. Berdasarkan izin tersebut diharapkan peneliti mendapat izin dan diterima sebagai peneliti untuk melakukan penelitian terhadap pokok masalah sesuai data yang diperlukan.

#### **D. *Data dan Sumber Data***

Jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini terbagi dalam dua jenis, yaitu:

##### 1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari informan. Data tersebut diperoleh dengan cara antara lain melalui observasi dan wawancara. Dengan ini penulis membuat persyaratan-persyaratan yang sesuai dengan tema dan informasi yang hendak diteliti penulis. Seiring dengan itu, penulis mengorek keterangan untuk mendapatkan informasi dari orang-orang tertentu yang terlibat langsung terhadap pokok permasalahan yang diangkat.

##### 2. Data sekunder

Data sekunder yaitu sebagai penunjang atau pelengkap terhadap apa yang dipermasalahkan. Yang dapat diperoleh melalui literatur lainnya yang mendukung penelitian ini seperti kamus, buku, dan pedoman yang membahas tentang program *Morning Spritual Gathering* (MSG) dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab guru.

#### **E. *Teknik Pengumpulan Data***

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan teknik yaitu sebagai berikut:

##### 1. *Observasi* (pengamatan)

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang diteliti. Observasi adalah “study yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala alam dengan jalan

pengamatan dan pencatatan”.<sup>51</sup>Dengan demikian, penulis dalam melakukan observasi dengan cara turun langsung ke lapangan mencatat semua hasil pengamatan yang berkaitan dengan program *Morning Spritual Gathering* (MSG) dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab guru di SMK Muhammadiyah 1 Palu. Observasi digunakan untuk memperoleh data di lapangan dengan alasan untuk mengetahui situasi, menggambarkan keadaan, melukiskan bentuk. Dengan adanya data yang di hasilkan dari observasi tersebut, peneliti dapat mendeskripsikan tentang program *Morning Spritual Gathering* (MSG) dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab guru.

## 2. Interview (wawancara)

Wawancara adalah metode pengumpulan data untuk “memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka langsung. Wawancara juga merupakan percakapan dengan maksud tertentu, dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.<sup>52</sup> Dari pengertian tersebut, dalam mendapatkan sebuah data penulis melakukan wawancara dengan cara bertatap muka dan Tanya jawab dengan menggunakan pedoman wawancara dan bahan yang dibutuhkan terkait dengan program *Morning Spritual Gathering* (MSG) dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab guru di SMK Muhammadiyah 1 Palu.

---

<sup>51</sup>Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Reset*, (Bandung: Mandar Maju, 1999), 157.

<sup>52</sup>Moleong, *Penelitian kualitatif*, 135.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan data dengan mencatat segala bahan tertulis yang ada di lokasi penelitian yang berkaitan dengan program *Morning Spritual Gathering* (MSG) dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab guru di SMK Muhammadiyah 1 Palu. Jadi, dokumentasi adalah pengumpulan data yang penting dan dapat menunjang kelengkapan dan keakuratan data penelitian ini.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif tidak terpisah dari proses pengumpulan data. Sebelum laporan penelitian dimulai, maka terlebih dahulu dilakukan analisis data yang meliputi tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi data, yaitu melakukan pemilihan, pemusatan, penyederhanaan data kasar merupakan catatan yang muncul di lapangan. Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema serta membuang yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian, data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan.<sup>53</sup>

2. Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data yang dihasilkan. Penyajian data ditampilkan secara kualitatif dalam bentuk kata-kata atau kalimat sehingga menjadi suatu narasi yang utuh.

---

<sup>53</sup>Trianto, *Pengantar penelitian pendidikan bagi pengembangan profesi pendidikan dan tenaga kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 287-288

3. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan yaitu pengambilan kesimpulan dengan cara mengevaluasi data atau memeriksa kembali data yang telah disajikan sehingga penyajian dan pembahasan benar-benar dijamin akurat.<sup>54</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Salah satu bagian terpenting dalam penelitian kualitatif adalah pengecekan keabsahan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh, pengecekan keabsahan data juga diperlukan untuk menyanggah anggapan bahwa penelitian kualitatif itu tidak ilmiah.<sup>55</sup>

Dalam pengecekan keabsahan data ini, penulisan menggunakan Triangulasi, adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan data itu”.

Menurut Densin yang dikutip Moleong bahwa triangulasi dibedakan empat macam sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode dan teori.

Untuk itu secara berturut-turut dapat dikemukakan sebagai berikut.

- a. Triangulasi sumber, untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kepada beberapa sumber. Data yang diperoleh dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, berbeda dan spesifik dari beberapa sumber tersebut. Data yang telah dianalisis sampai

---

<sup>54</sup>Winarno Surahmad, *Pendekatan dan Proses Belajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1978), 210.

<sup>55</sup>Moleong, *Penelitian Kualitatif*, 17.

menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan beberapa sumber tersebut.

- b. Triangulasi metode, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan metode berbeda. Misalnya Data yang telah diperoleh melalui wawancara kemudian dicek dengan data hasil observasi atau hasil analisis dokumen. Bila menghasilkan data berbeda, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang dianggap benar.
- c. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Selain menggunakan metode triangulasi untuk pengecekan keabsahan data, penulis juga melakukan pembahasan melalui diskusi dengan rekan-rekan sejawat yang dianggap mengerti tentang data yang penulis peroleh dari hasil penelitian.

Dari uraian-uraian yang dikemukakan, menunjukkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha mengungkapkan sekaligus menggambarkan program Morning Spritual Gathering (MSG) terhadap pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab guru di SMK Muhammadiyah 1 Palu.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### ***A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Palu***

Setelah penulis mengadakan penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Palu, maka dapat dikemukakan hasil penelitian sebagai berikut :

##### **1. Sejarah Singkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu**

Dalam pengembangan moralitas di tengah kehidupan masyarakat maka keberadaan suatu lembaga pendidikan sangat diperlukan dalam memberikan arti positif terhadap perkembangan dan pembangunan dunia pendidikan. SMK Muhammadiyah 1 Palu adalah sekolah yang berbasis kejuruan, sekolah ini termasuk Swasta dan bernaung di bawah Organisasi Islam Muhammadiyah.

SMK Muhammadiyah 1 Palu terletak di Jalan Letjend Soeprapto No. 69, tepatnya di Kelurahan Besusu Tengah Kecamatan Palu Timur. Secara Geografis letak SMK Muhammadiyah 1 Palu dapat dilihat dari areal sekolah yaitu:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan SMP 14 Palu.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Rumah Masyarakat.
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan TK Muhammadiyah 1 Palu.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Jalan Raya.

SMK Muhammadiyah 1 Palu didirikan oleh Persyarikatan Muhammadiyah pada tahun 1977 dengan nama STM Muhammadiyah Palu. Pada awal berdirinya memiliki dua program studi keahlian yaitu program studi Keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB) dan Teknik Mekanik Otomotif

(TMO), kemudian bertambah lima program studi yaitu program studi Farmasi, Multimedia (MM), Teknik Komputer dan Jaringan Sepeda Motor (TSM), dan Perbankan.

Sejak tahun 1977 hingga sekarang SMK Muhammadiyah 1 Palu telah mengalami lima kali pergantian kepala sekolah yaitu Drs. Moh Asfar, Bmu E (1977-1990), Suwarno, BSc (1990-1993), Drs. H. Muh Hasan Amir (1993-1998), Drs. H. Hamdi Rudji (1999-2006), dan Jamaluddin M. Arif, S.Pd.,M.Pd (2006- sekarang).

Dari periode I ke periode III pertumbuhannya statis yang ditandai dengan sarana dan prsarana dan jumlah siswa yang terbatas, guru pada umumnya adalah guru STM Negeri Palu, sehingga sekolah ini belajar di siang hari. Pada kepemimpinan ke IV mulai ada penambahan ruang kegiatan belajar yang diperoleh melalui bantuan pusat guru dan tenaga kependidikan mulai terpenuhi, namun masih terbatas baik dari segi kuantitas maupun dari segi kualitas, khususnya kemampuan penguasaan teknologi informatika.

## **2. Visi Misi dan Tujuan SMK Muhammadiyah 1 Palu**

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, era informasi dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu SMK Muhammadiyah 1 Palu untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. SMK Muhammadiyah 1 Palu memiliki citra moral yang menggambarkan profil SMK Muhammadiyah 1 Palu yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam visi, misi dan tujuan SMK Muhammadiyah 1 Palu.

SMK Muhammadiyah 1 Palu mempunyai visi, misi dan tujuan pendidikan sebagai berikut:

a. Visi SMK Muhammadiyah 1 Palu:

“Mewujudkan tamatan yang kokoh akidah, anggun dalam moral, unggul prestasi dan mampu bersaing di era globalisasi”.

b. Misi SMK Muhammadiyah 1 Palu:

- 1) Meningkatkan kualitas keislaman.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan dan latihan yang mengintegrasikan nilai Agama dan IPTEK.
- 3) Meningkatkan kualitas kompetensi guru dan pegawai serta mengembangkan budaya profesional.
- 4) Menjalin kemitraan dengan DU/DI dan instansi yang terkait.
- 5) Menciptakan suasana pendidikan yang kondusif dalam upaya mencapai visi sekolah.

c. Tujuan SMK Muhammadiyah 1 Palu

- 1) Menghasilkan tamatan yang memiliki kemampuan/ kompetensi yang berdaya saing tinggi sesuai program keahlian.
- 2) Menyiapkan peserta didik sebagai tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan DU/DI berskala Nasional/ Internasional.
- 3) Memberikan pelayanan secara prima kepada pelanggan internal dan eksternal.

### 3. Keadaan Pesertah Didik SMK Muhammadiyah 1 Palu

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, SMK Muhammadiyah 1 Palu merupakan sekolah yang memiliki jumlah peserta didik yang cukup banyak. Hal ini dapat dilihat berdasarkan jumlah peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Palu dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel. 2**

**Keadaan Pesertah Didik Tahun 2017/2018**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Agama			Jumlah
		L	P	Islam	Kristen	Hindu	
1.	X	182	79	224	2	2	228
2.	XI	126	65	224	1	1	226
3.	XII	155	71	223	1	-	224
Total		463	215	671	4	3	678

Sumber data: Kantor Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Palu

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pesertah didik di sekolah SMK Muhammadiyah 1 Palu secara keseluruhan berjumlah 678 orang terdiri dari 463 laki-laki dan 215 perempuan. Jika dilihat dari agama siswa di sekolah tersebut terbagi atas lima agama di mana jumlah masing-masingnya adalah 671 orang Islam, 4 orang Katolik, dan 3 orang Hindu.

#### **4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Muhammadiyah 1 Palu**

Tenaga edukatif dalam suatu lembaga pendidikan merupakan salah satu komponen pelaksanaan proses belajar mengajar. Sebab eksistensinya guru tidak hanya di butuhkan dalam jumlah yang cukup memadai, akan tetapi juga harus memiliki kualitas yang baik.

Sekolah adalah lembaga non-profit yang bertujuan, bertugas dan bertanggung jawab melaksanakan program pendidikan. Dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah secara terus menerus ditingkatkan agar menjadi berkualitas. Sebagaimana SMK Muhammadiyah 1 Palu terus melakukan perbaikan dalam berbagai bidang agar tujuan pendidikan yang dicanangkan dapat terealisasi, karena menjadi sekolah yang berkualitas tentunya diperlukan sumber daya yang berkualitas pula agar dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

Guru merupakan ujung tombak pada proses pendidikan di sekolah. Dimana guru mempunyai tugas sebagai perancang, pelaksana dan pengevaluasi pembelajaran. Selain itu, merupakan kunci keberhasilan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Demikian halnya pendidik dan tenaga kependidikan di SMK Muhammadiyah 1 Palu.

Guru merupakan pembimbing langsung peserta didik di dalam kelas sehingga peran dan keberadaan guru sangat mempengaruhi kelangsungan peserta didik dalam belajar, kualitas kelulusan juga sangat di pengaruhi oleh adanya kualitas guru tersebut. Seiring dengan perkembangan dan semakin pesatnya kemajuan SMK Muhammadiyah 1 Palu maka lembaga pendidikan ini terus

berbenah diri.Salah satunya dilakukan melalui pembenahan dan pembinaan guru dan tenaga pendidik yang sesuai. Adapun gambaran keadaan guru SMK Muhammadiyah 1 Palu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel.1**

**Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan SMK Muhammadiyah 1  
Palu Tahun 2018/2019**

No	Nama	L/P	NIP/NUPTK	Jabatan
1.	Jamaluddin M .Arif, S.Pd., M.Pd	L	196910072005011014	KepalaSekola h
2.	Masdia.J.A Yoto,S.Pd	P	1958100111985032008	Waka Sarpras
3.	Hajemia, S.Pd	P	197302042005012009	Guru
4.	Sudarwin S, S.Pd.,M.Pd	L	1972100552006052001	Guru
5.	Mardiah Hajati, S.E	P	196910092006052002	K.Prodi PBS
6.	Rahma A. Lahamade,S.Ag	P	196910062006042003	Guru
7.	Hj. Mirdawati, S.Ag	P	197003212003122000	Guru/Kepala Perpustakaan
8.	Andi Firmansyah, S.Pd	L	198101292006041007	Guru
9.	Novianti Taha, S.Pd	P	198204132009042003	Guru
10	Siti Ramla, S.Si	P	198303292010012042	Guru
11.	Asrullah, S.Pd	L	198204152009031001	K.Prodi TSM
12.	Nihaya, S.Ag	P	197612012010012005	Guru
13.	Misrawati, ST	P	1975505262010012003	K.Prodi TGB
14.	Mamur Anshar, S.Pd	L	197505232006041008	Guru
15.	Imron Zainal Arifin,S.Kom		197503202011011001	K.ProdiTKJ
16.	Eka Susila Wati, S.Pd	P		Guru
17.	Fatmawati S.Pd	P		Guru
18.	Fitriana S.Pd	P		Guru
19.	Ridwan	L		Tenaga Adminsitrasi Sekolah
20.	Jumrana, S.Pd	P		Waka Kurikulum
21.	Muhajir Umar, S.Kom	L		Waka Humas

22.	Anis Ma'ruf, S.Pd	L		K.Prodi TKR
23.	Yuliana Satriono, S.Pd	P		Waka Kesiswaan
24.	Muh. Rum, S.Pd	L		Waka M.Mutu/Kep ala TU
25.	Eka Puspa Rahmatia, S.Pd	P		Guru
26.	Asria Ningsi, S.Pd	P		Guru
27.	Budi Setiawan, S.Pd	L		Guru
28.	Dewi Astuti, S.Farm., Apt	P		Kepala Prodi Farmasi
29.	Abdul Hafid, S.Farm., Apt	L		Guru
30.	Husnani M.Ali, S.Farm.,Apt	P		Guru
31.	Haris Sudibyoy, S.Kom	L		Guru
32.	Ismail, S.Sy	L		Staf Waka Siswa
33.	Muh. Riswan Anhar, S.Pd	L		Guru
34.	Mona Said, S.Pd	P		Koordinator BK
35.	Muammad Zulkifli, S.Pd	L		Guru
36.	Nurcholis, S.Pd	L		StafSapras
37.	Nurul Faisal, S.Pd., M.Pd	P		Guru
38.	Nuriana, S.Pdi	P		Guru
39.	Suriani, S.Pd	P		Guru/Staf Tata Usaha
40.	Rahmi Ihsan, S.Pd	P		Guru/Staf Tata Usaha
41.	Hasbiana, S.Pd	P		Guru
42.	Indra Mahendra Tatiwahid,S.Pd	L		Guru
43.	Ide Ilmia, S.Pd	P		Guru
44.	Inne Shintia, S.Ak	P		Guru
45.	Siti Hardianti, S.Pd	P		Guru
46.	Rina Hartika, S.Pd	P		Guru/Staf Tata Usaha
47.	Hasan Dg Pasau	L		Scurity
48.	Asnawir	L		Scurity

Sumber data: Kantor Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Palu

## **5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah 1 Palu**

Sarana dan prasarana merupakan hal penting dalam organisasi/lembaga pendidikan. Sarana dan prasarana yang memadai menjadi faktor penunjang kelancaran pelaksanaan dan penyelenggaraan segala aktivitas baik dari segi mutu maupun jumlah merupakan suatu hal yang sangat mendasar sebab proses belajar mengajar hanya dapat berlangsung dengan baik jika di dukung oleh sarana prasarana yang tersedia pada lembaga pendidikan tersebut, dengan kata lain bahwa makin terpenuhinya sarana dan prasarana, maka semakin besar pula kemungkinan tercapainya tujuan pendidikan yang lebih efektif.

Sarana dan prasarana yang berkaitan dengan penyelenggaraan proses pendidikan dan pengajaran di SMK Muhammadiyah 1 Palu untuk sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, mushallah, meja, kursi serta alat-alat media pengajaran. Sarana inilah yang berperan penting terhadap kelancaran proses pendidikan, disamping prasarana yang ada sebagai fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalan proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman sekolah, taman, dan jalan menuju sekolah. Sarana dan prasarana yang ada diharapkan dapat mempermudah kegiatan pendidikan dan pengajaran di SMK Muhammadiyah 1 Palu, karena sarana dan prasarana yang ada sudah sangat memadai untuk meningkatkan mutu pendidikan. Adapun keadaan sarana dan prasarana sebagaimana terlampir.

## a. Keadaan Sarana

**Tabel.3**  
**Keadaan Sarana Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Palu Tahun**  
**2018/2019**

No	Nama Alat Praktek	Kondisi Saat Ini			
		Jumlah Alat	Jumlah Baik	Jumlah Rusak Ringan	Jumlah Rusak Berat
<b>A.</b>	<b>Sarana Pembelajaran</b>				
1.	Laptop	12	10	-	2
2.	LCD	13	10	2	1
3.	Komputer PC	18	18	-	-
4.	Komputer Server	-	-	-	-
<b>B.</b>	<b>Alat Praktek Kejuruan Utama</b>				
	<b>Ruang Praktek TGB</b>				
1.	Komputer	7	3	-	4
2.	Printer A3 Laser Jet	1	-	-	1
3.	Plooter	-	-	-	-
4.	Laptop	-	-	-	-
	<b>Ruang Lab Multimedia</b>				
1.	Komputer Pc	21	-	-	4
2.	Handycam	4	-	-	-
3.	Kamera	1	1	-	2
4.	Tripot	1	5	-	3
5.	LCD TV	1	5	-	5
6.	Printer Donmatrix	3	1	-	-
7.	Printer Canon	1	1	-	-
8.	Heandphone	21	1	-	-
9.	UPS	2	1	-	-
10.	Preyektor LCD	2	-	-	-
11.	HUP Scanner Komplit	1	-	-	-

12.	Acces Point	5	-	-	-
13.	Crimping Tool	10	-	-	-
14.	Plustek Scanner	1	-	-	-
15.	Komputer	7	-	-	-
16.	DVD Eksternal	1	-	-	-
17.	Microtic Board	1	-	-	-
<b>Ruang Lab. TKJ</b>					
1.	Komputer PC	30	-	-	-
2.	Labtop	-	-	-	-
3.	Komputer Server	-	-	-	-
4.	Router	-	-	-	-
5.	Switch Hub	5	5	-	-
6.	Acces Point	7	7	-	-
7.	LCD	2	2	-	-
8.	Printer	2	1	1	-
9.	Scan	1	1	-	-
10.	Stavol	24	-	-	24
11.	Printer Dot Matrik	-	-	-	-
12.	Printer Laser Shot	1	1	-	-
13.	Meja Komputer	24	10	2	16
14.	Kursi Plastik	24	14	-	10
15.	Tang Krimping	10	5	-	5
16.	Lan Tester	12	12	-	-
17.	Konektor RJ-45	-	-	-	-
18.	Kabel Jaringan	-	-	-	-
19.	UPS 3000 VA	-	-	-	-
20.	Casing Transparan	6	6	-	-
21.	Warles Lan	6	6	-	-
22.	Lan Card	5	4	-	1

Sumber data: Kantor Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Palu

## b. Keadaan Prasarana

Tabel.4

## Keadaan Prasarana Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Palu

No	Nama Ruang/ Area Kerja	Kondisi Saat Ini			
		Jumlah Ruang	Jumlah Baik	Jumlah Rusak Sedang	Jumlah Rusak Berat
<b>A.</b>	<b>Ruang Pembelajaran Umum</b>				
1.	Ruang Kelas	22	22	-	-
2.	Ruang Lab. Fisika	-	-	-	-
3.	Ruang Lab. Kimia	-	-	-	-
4.	Ruang Lab. Biologi	-	-	-	-
5.	Ruang Lab. Bahasa	-	-	-	-
6.	Ruang Lab. Komputer	3	3	-	-
7.	Ruang Lab. Multimedia	-	-	-	-
8.	Ruang Praktek Gambar Teknik	1	1	-	-
9.	Ruang Perpustakaan Konvensional	1	1	-	-
10.	Ruang Perpustakaan Digital	1	1	-	-
<b>B.</b>	<b>Ruang Khusus (Praktek)</b>				
1.	R. Praktek Otomotif	1	1	-	-
2.	R.Praktek KKPI	1	1	-	-
3.	R.Praktek TKJ	1	1	-	-
4.	R.Praktek Multimedia	1	1	-	-
5.	R.Praktek Sepeda Motor	1	1	-	-
6.	R.Praktek Perbankan	1	1	-	-
7.	R.Praktek Farmasi	1	1	-	-

C.	Ruang Penunjang				
1.	Ruang Kepala Sekolah dan Wakil	1	1	-	-
2.	Ruang Guru	1	1	-	-
3.	Ruang Pelayanan Administrasi (TU)	1	1	-	-
4.	BP/BK	1	1	-	-
5.	Ruang Osis	-	-	-	-
6.	Ruang Pramuka	-	-	-	-
7.	Koperasi	1	1	-	-
8.	UKS	1	1	-	-
9.	Ruang Ibadah	1	1	-	-
10.	Ruang Bersama (Aula)	-	-	-	-
11.	Ruang Kantin Sekolah	-	-	-	-
12.	Ruang Toilet	2	1	1	-
13.	Ruang Penjaga Sekolah	1	1	-	-
14.	Ruang Unit Produksi	1	1	-	-

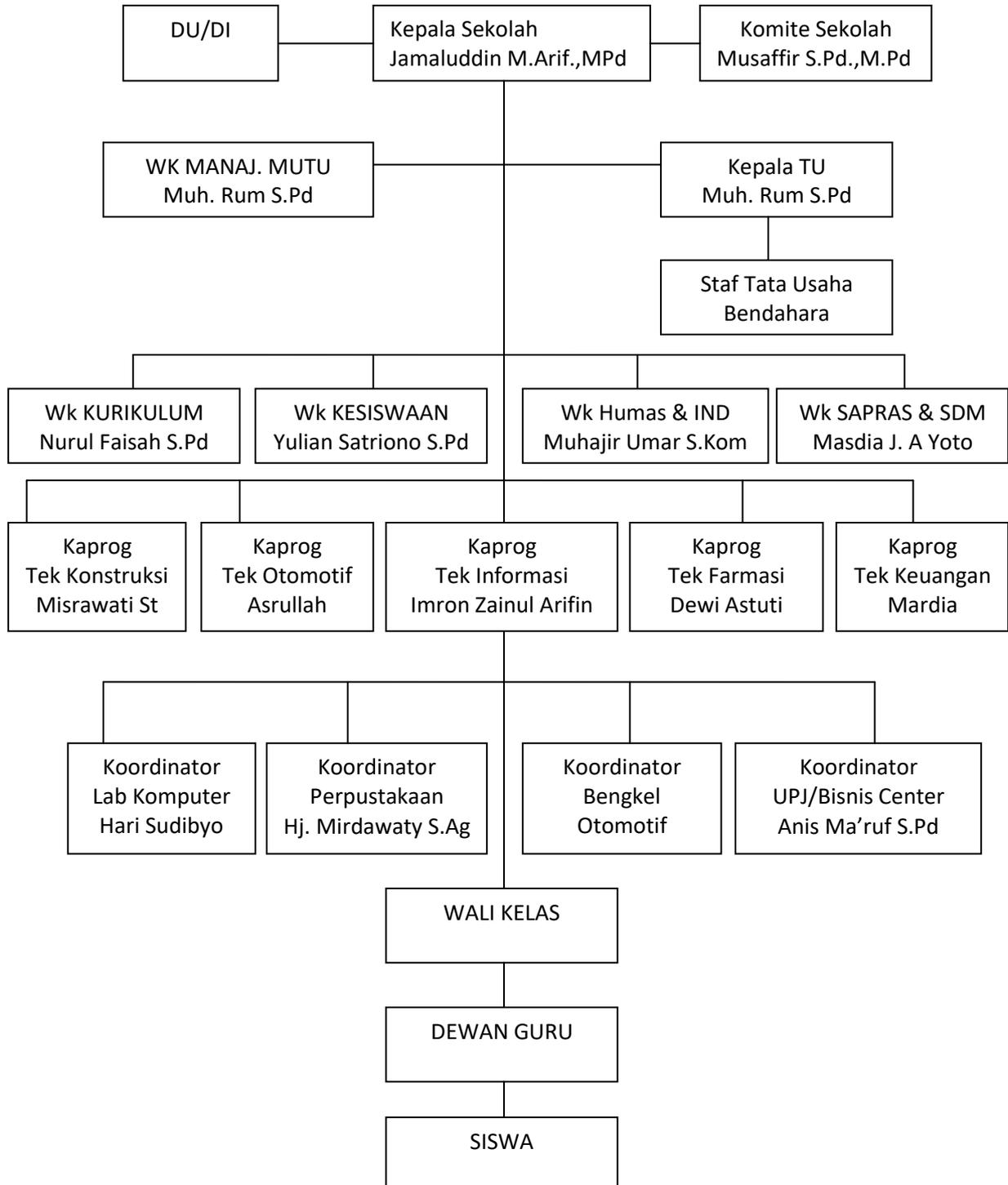
Sumber Data: Kantor Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Palu

### 1. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi sekolah di bentuk untuk mengatur kerjasama dalam suatu kelompok, termasuk hak dan kewajiban serta tanggung jawab masing-masing sehingga tersusun sesuatu pola kegiatan guna mencapai tujuan bertanggung jawab terhadap tugas, kemampuan dan wewenang masing-masing yang telah ditentukan. Adapun struktur SMK Muhammadiyah 1 Palu dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 1

## Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 1 Palu



### ***B. Pengembangan Program Ceramah Pagi (MSG).***

Upaya pengembangan yang dilakukan sekolah dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab guru di SMK Muhammadiyah 1 Palu dapat diketahui dari hasil rapat kepala sekolah bersama wakil kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru dan tenaga kependidikan. Berdasarkan masalah di atas maka diputuskan dan disepakati untuk melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan penguatan karakter, dan kegiatan tersebut dinamakan ceramah pagi (MSG) yang dilaksanakan di pagi hari di ruang terbuka.

Menurut kepala Sekolah Jamaludin M. Arif selaku kepala sekolah SMK Muhammadiyah 1 Palu.

Ceramah pagi (MSG) adalah kegiatan apel dipagi hari untuk penguatan spiritual, penguatan etos kerja, pencerahan dan motivasi dengan tujuan meningkatkan dan mengembangkan semangat kerja, kualitas kerja guru dan tenaga kependidikan yang dilandasi dengan nilai-nilai spiritual keagamaan.<sup>56</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat dipahami bahwa kepala sekolah memberikan perhatian yang cukup baik dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, yakni dengan mengikuti dan melaksanakan kegiatan ceramah pagi (MSG).

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran, karena guru berhadapan langsung dengan para pesertadidik dalam kelas, secara umum guru adalah mendidik, ditangan guru mutu kepribadian mereka dibentuk.

---

<sup>56</sup>Jamaludin M. Arif, Kepala sekolah SMK Muhammadiyah 1 Palu “wawancara” ruang kepala sekolah, tanggal 03 agustus 2018

Karena itu, perlu sosok kompeten, tanggung jawab, terampil, berkarakter dan berdedikasi tinggi.

Suriyani Guru Bahasa Indonesia di SMK Muhammadiyah 1 Palu, menyatakan bahwa :

*Morning Spiritual Gathering* (MSG) bagian dari pendidikan karakter, yang mengacu pada peningkatan iman dan takwa, peningkatan akhlak mulia, peningkatan kompetensi dan pencerahan bagi pendidik dan tenaga kependidikan.<sup>57</sup>

Dalam upaya pengembangan karakter guru dalam melaksanakan kegiatan ceramah pagi (MSG) ini, para guru memegang tugas dan tanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut. Sehingga dalam pelaksanaan kegiatan ceramah pagi (MSG) bukan hanya guru Pendidikan Agama Islam saja yang bertanggung jawab dalam kegiatan tersebut, akan tetapi guru mata pelajaran yang lain. Sebagaimana hasil wawancara yang penulis lakukan dengan salah satu guru di SMK Muhammadiyah 1 Palu.

Menurut Mona Said Guru PKN menyatakan bahwa :

Dalam pelaksanaan kegiatan ceramah pagi (MSG) para guru telah diberikan tanggung jawab oleh kepala sekolah untuk melaksanakan kegiatan tersebut.<sup>58</sup>

Dalam upaya program ceramah pagi (MSG) terhadap pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab guru, kegiatan ini mempunyai langkah-langkah sebagai berikut :

Ceramah pagi (MSG) dilaksanakan tiga kali dalam seminggu (Selasa, Rabu dan Kamis), kegiatan ini tidak dilaksanakan pada hari Senin karena hari Senin dilaksanakan upacara bendera, dan hari Jum'at dilakukan evaluasi sedangkan pada

---

<sup>57</sup> Suriyani, Guru Bahasa Indonesia "wawancara" Ruang Guru, tanggal 06 Agustus 2018

<sup>58</sup> Mona Said, Guru PKN "wawancara" Ruang Guru, tanggal 06 Agustus 2018.

hari sabtu dilaksanakan kegiatan senam kesegaran jasmani bersama. Kegiatan ceramah pagi (MSG) ini dilaksanakan pagi hari dengan durasi waktu 30 Menit, dimulai pukul 06-45 sampai 07-15 WITA.

Kegiatan ceramah pagi (MSG) ini di bentuk dalam metode ceramah, cara untuk menentukan pemateri melalui cabut lot yang dilakukan selesai kegiatan ceramah pagi (MSG). Seorang pendidik atau tenaga kependidikan bergiliran untuk tampil mengisi kegiatan ini. Sebelum tampil setiap guru atau tenaga kependidikan yang mendapat giliran harus menyiapkan materi terlebih dahulu. Guru yang tampil mengisi materi ceramah pagi (MSG), menganggap hal ini merupakan tantangan yang menarik sehingga setiap individu pendidik dan tenaga kependidikan berusaha semaksimal mungkin mempersiapkan diri untuk mempresentasikan materi terbaik. Materi yang dipresentasikan secara umum berciri khas peningkatan etos kerja, pencerahan, akhlakul karimah yang dilandasi nilai-nilai agama dan nilai-nilai ilmiah.

Dalam kegiatan ceramah pagi (MSG) terbagi menjadi tiga tahap. Tahap pertama, seluruh guru dan tenaga kependidikan membaca surah-surah pendek dalam alquran yang telah ditentukan dan dibacakan terjemahannya. Kemudian, satu surah itu dibaca dalam sebulan sehingga guru dan tenaga kependidikan dengan sendirinya akan mudah menghafal surah tersebut. Tahap kedua, salah seorang guru atau tenaga kependidikan (pemateri) langsung menyampaikan materi ceramah pagi (MSG) dihadapan guru dan tenaga kependidikan lainnya. Tahap ketiga, setelah itu seluruh guru dan tenaga kependidikan melakukan evaluasi baik itu membahas kegiatan (intern dan ekstern) yang akan dilaksanakan di SMK

Muhammadiyah 1 Palu, maupun kendala-kendala yang dihadapi oleh guru atau tenaga kependidikan.

Dengan adanya kegiatan ceramah pagi (MSG) ini dapat mengembangkan kedisiplinan guru yang tadinya kurang disiplin waktu menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kepadanya dan dengan adanya kegiatan ini juga dapat meningkatkan tali persaudaraan antar sesama guru dan tenaga kependidikan serta meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. Hal ini dikarenakan guru setiap hari harus berada di sekolah minimal 15 menit sebelum kegiatan dilaksanakan.

### ***C. Faktor pendukung dan penghambat program ceramah pagi (MSG).***

Dalam suatu proses pelaksanaan kegiatan tentu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi, baik itu faktor pendukung maupun faktor penghambat. Begitu pula dengan kegiatan program ceramah pagi (MSG) terhadap pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab guru di SMK Muhammadiyah 1 Palu.

Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan program ceramah pagi (MSG) terhadap pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab guru di SMK Muhammadiyah 1 Palu adalah sebagai berikut.

#### **1. Faktor Pendukung**

a. Kepala Sekolah menerapkan program ceramah pagi (MSG) di sekolah sebagai guru dalam mengembangkan Karakter disiplin dan tanggung jawab seorang guru. Sebagaimana hasil wawancara berikut :

Untuk meningkatkan keprofesionalisme seorang guru mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab seorang guru perlu mengikuti kegiatan yang dapat mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab yakni kegiatan program ceramah pagi (MSG).<sup>59</sup>

Dari hasil wawancara di atas memperlihatkan bagaimana upaya kepala sekolah dalam mengembangkan kedisiplinan dan tanggung jawab guru sehingga guru menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab di sekolah.

- b. Tersedianya alat pendukung yaitu infokus dan ruangan. Sebagaimana hasil wawancara penulis sebagai berikut :

Dalam pelaksanaan kegiatan ceramah agama (MSG) tersedianya alat infokus dan ruangan sebagai penunjang pelaksanaan kegiatan Program ceramah pagi (MSG).<sup>60</sup>

Dengan tersedianya infokus dan ruangan maka pelaksanaan kegiatan ceramah pagi (MSG) akan berlangsung dengan baik. Hal ini dikarenakan dapat mempermudah pelaksanaan kegiatan tersebut.

- c. Kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan program ceramah pagi (MSG).

Seorang guru tentunya harus mempunyai kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan seperti dalam hal melaksanakan kegiatan program ceramah pagi (MSG) di pagi hari sebagai pengembangan karakter disiplin dan merupakan tanggung jawab bagi setiap guru, karena guru merupakan teladan bagi pesertah didiknya, sehingga guru harus mampu melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab yang di berikan.

---

<sup>59</sup>Jamaludin M. Arif, Kepala sekolah SMK Muhammadiyah 1 Palu “wawancara” ruang kepala sekolah, tanggal 08 Agustus 2018.

<sup>60</sup>Mirdawati S.Ag, Guru Pendidikan Agama Islam “wawancara” Ruang Guru, tanggal 08 Agustus 2018.

## 2. Faktor Penghambat

### a. Pemateri terlambat datang

Sebagaimana hasil pengamatan yang penulis lakukan, yakni dimana pelaksanaan kegiatan ceramah pagi (MSG) ini di mulai, tetapi pematerinya terlambat datang sehingga kegiatan ceramah pagi (MSG) ini tidak berjalan maksimal.

### b. Kunci ruangan hilang, Sebagaimana hasil pengamatan yang penulis lakukan, yakni dimana kunci ruangan kegiatan ceramah pagi (MSG) hilang, maka kegiatan tersebut tidak dilaksanakan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. *Kesimpulan***

1. Upaya program ceramah pagi (MSG) adalah kegiatan pagi bersama yang dilaksanakan di sekolah sebagai wadah bagi guru dalam mengembangkan kedisiplinan dan tanggung jawab serta menyalurkan potensi pemahaman keagamaan atau keislaman seorang guru dengan metode ceramah, kegiatan ini dilaksanakan sebelum proses pembelajaran di mulai dan di lakukan 3 kali dalam seminggu serta Pemateri dalam kegiatan ini yaitu guru serta tenaga kependidikan yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Palu.
  
2. Faktor Pendukung upaya program ceramah pagi di SMK Muhammadiyah 1 Palu yaitu Kepala Sekolah menerapkan program ceramah pagi (MSG) di sekolah sebagai guru dalam mengembangkan Karakter disiplin dan tanggung jawab seorang guru, tersedianya alat pendukung yaitu infokus dan ruangan dan adanya kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan ceramah pagi (MSG). Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu terlambatnya guru datang kesekolah dan keterbatasan kunci ruangan untuk pelaksanaan program ceramah pagi (MSG).

## ***B. Saran***

Kegiatan ceramah pagi (MSG) merupakan kegiatan yang dapat mengembangkan kedisiplinan dan tanggung jawab guru serta tenaga kependidikan sehingga sangat bermanfaat bagi guru dan tenaga kependidikan. Olehnya itu setiap guru harus disiplin agar tidak terlambat datang kesekolah dan dapat mengikuti kegiatan ceramah pagi (MSG) karena guru merupakan suri teladan bagi pesertah didiknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad.Sudrajat, “pengembangankarakter”  
<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/12/26/pengembangan-karakter/> (di akses pada tanggal 02 Agustus 2018)
- Al-Bukhori, *Shohihul Bukhori*, Singapura: Sulaman Mar’I, t.th.
- Aman Saifuddin, *8 Pesan Lukman Al-Hakim*, Jakarta: Alwardi Prima, 2008.
- Azma, *Produktifitas Kinerja Guru dalam Meningkatkan Prestasi belajar siswa*, Palu; IKAPI, 2009.
- Bungin Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2006.
- Cece Wijaya, “Disiplin”  
<https://suaranuraniguru.wordpress.com/2011/12/01/disiplin/> (di akses pada tanggal 05 Agustus 2018)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Surabaya : Duta Ilmu, 2005.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta Balai Pustaka, 1990.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT V Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Echols M. John, *Kamus Inggris Indonesia An Englis Indonesia Dictionary* Jakarta: PT Gramedia, 2010.
- Emprints, Naskah Publikasi, (online)  
(<http://eprints.ums.ac.id/Naskah%Publikasi.Pdf>). Di akses pada tanggal 01 Agustus 2018
- Getteng Abd.Rahman. *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*, Yogyakarta; Graha Guru printika; 2009.
- Hawi Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Mitra Pelajar, 2005.
- Jamaluddin M. Arif, Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Palu “wawancara” ruang kepala sekolah, tanggal 03 agustus 2018.

- Kartono Kartini, *Pengantar Metodologi Reset*, Bandung: Mandar Maju, 1999.
- Koesuma Doni. Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Mirdawati S.Ag, Guru Pendidikan Agama Islam “wawancara” Ruang Guru, tanggal 08 Agustus 2018.
- Moleong J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001. Mudlofir Ali, *Pendidik Profesional: Konsep, Strategi dan Aplikasinya dalam peningkatan mutu Pendidik di Indonesia*, Jakarta : Rajawali Pers, 2012.
- Mona Said, Guru PKN “wawancara” Ruang Guru, tanggal 06 Agustus 2018
- Nata Abuddin. Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Perdanamedia Group, 2011.
- Philips Simon, *Pendidikan Karakter Knstruksi Teoritik dan Praktik*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Paranto A. Pius, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1999.
- Rochman Chaerul dan Gunawan Heri, *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2011.
- Sastrohadiwiryo, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2002.
- Sinungan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008.
- Surahmad Winarno, *Pendekatan dan Proses Belajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1978.
- Suriyani, Guru Bahasa Indonesia “wawancara” Ruang Guru, tanggal 06 Agustus 2018
- Syafri Ulil Amri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Tafsir, Ahmad *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Maestro, 2008.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.

Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Yusuf Syamsu, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta : Rajawali Pers, 2014.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati Identitas Sekolah
  - a. Profil SMK Muhammadiyah 1 palu
  - b. Letak geografis SMK Muhammadiyah 1 Palu
  - c. Sarana dan prasarana di SMK Muhammadiyah 1 palu
  - d. Keadaan guru
2. Mengamati Lingkungan Sekolah
  - a. Mengamati sistem kerja kepala sekolah
  - b. Mengamati pelaksanaan yang dilakukan guru dalam melaksanakan kegiatan program *Morning Spiritual Gathering (MSG)*.
  - c. Mengamati sikap dan kepribadian Guru.

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Kepala Sekolah/Wakil kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah singkat SMK Muhammadiyah 1 Palu ?
2. Apa Visi, Misi dan Tujuan SMK Muhammadiyah 1 Palu ?
3. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di SMK Muhammadiyah 1 Palu ?
4. Bagaimana pengembangan implementasi program *Morning Spritual gathering* (MSG) terhadap pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab guru di SMK Muhammadiyah 1 Palu ?
5. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi program *Morning Spritual gathering* (MSG) terhadap pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab guru di SMK Muhammadiyah 1 palu ?

### B. Guru

1. Bagaimana pengembangan implementasi program *Morning Spritual gathering* (MSG) terhadap pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab guru di SMK Muhammadiyah 1 Palu.
2. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi program *Morning Spritual gathering* (MSG) terhadap pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab guru di SMK Muhammadiyah 1 palu.

**DAFTAR INFORMAN**

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1.	Jamaluddin M .Arif, S.Pd., M.Pd	Kepala Sekolah	
2.	Mirdawati S.Ag	Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam	
3.	Suriani S.Pd	Guru bidang studi Bahasa Indonesia	
4.	Mona Said S.Pd	Guru Bidang studi PKN	



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 453798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221  
Email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id) – website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id)

Nomor : 607 /In.13/F.I/PP.00.9/ 08 /2018 Palu, 01 Agustus 2018  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi**

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Palu  
Di -  
Tempat

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nurrisma Ismail  
NIM : 14.1.01.0061  
Tempat Tanggal Lahir : Sumoli, 09 Mei 1996  
Semester : VIII  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Asam II

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul:

**"IMPLEMENTASI PROGRAM MORNING SPIRITUAL GATHERING (MSG) DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB GURU DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PALU".**

Dosen Pembimbing :

1. Drs. Ramang, M.Pd.I
2. Dr. Hamlan, M.Ag

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk mengadakan penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Palu.

Wassalam.



Dekan,  
**Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag**  
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :  
Wakil Rektor I



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH SULAWESI TENGAH  
SMK MUHAMMADIYAH 1 DIAKUI  
KELOMPOK TEKNOLOGI INDUSTRI & BISNIS MANAJEMEN  
Alamat : JL.Letjend Soeprapto No 69 Telp Fax. (0451) 451477 Palu Sulteng

**SURAT KETERANGAN**  
No. 309 /II/4.AU/A/2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Siti Rahma, S.Pd., MM**  
NIP : 19750103 200801 2 009  
Pangkat/Gol : Penata Tkt I/III d  
Jabatan : Kepala SMK Muhammadiyah 1 Palu

Dengan ini menyatakan :

Nama : **Nurrisma Ismail**  
NIM : 14.1.01.0061  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah secara nyata pernah melaksanakan Penelitian pada tanggal 16 Agustus – 30 Agustus 2018, dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul ***“Implementasi Program Morning Spiritual Gathering (MSG) dalam Mengembangkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Guru di SMK Muhammadiyah 1 Palu”***.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 31 Januari 2020

Kepala SMK Muhammadiyah 1 Palu

  
**Siti Rahma, S.Pd., MM**  
NIP. 19750103 200801 2 009



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221  
email: humas@iainpalu.ac.id - website www.iainpalu.ac.id

### PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : NURRISMA ISMAIL NIM : 141010061  
TTL : SUMOLI, 09-05-1996 Jenis Kelamin : Perempuan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1) Semester : VIII (DELAPAN)  
Alamat : Jln asam 2 HP : 082290490938  
Judul :

Judul I  
MPLemena Program Morning Spritual Gathering (MSG) dalam Mengembangkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Guru di SMK MUHAMMADIYAH 1 Palu

Judul II  
Implementasi Full Day School dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMK MUHAMMADIYAH 1 Palu

Judul III  
Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menerapkan Ngaji morning untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an di SMK MUHAMMADIYAH 1 Palu

Palu, 28 MEI 2018

Mahasiswa,

NURRISMA ISMAIL  
NIM. 141010061

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

*Secepatnya Buat proposal*

Pembimbing I: *Prs. RAMANG, M.Pd.*

Pembimbing II: *Dr. HAMLAN, M.Ag.*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan.

Dr. HAMLAN, M.Ag.  
NIP. 196906061998031002

Ketua Jurusan,

SJAAKIR LOBUD, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
NOMOR : 60 TAHUN 2018

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
  - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (manipu) melaksanakan tugas tersebut.
  - bahwa berdasarkan point a dan b perlu ditetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
  - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
  - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
  - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
  - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
  - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
  - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
  - Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 73 Tahun 2014.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
- Pertama :
- Menunjuk Saudara (i):
- Drs. Ramang, M.Pd.I
  - Dr. Hamlan, M.Ag
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Nurrisma Ismail  
Nomor Induk : 14.1.01.0061  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam.  
Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI PROGRAM MORNINGSPIRITUAL GATHERING (MSG) DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB GURU DISMK MUHAMMADIYAH I PALU."
- Kedua :
- Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga :
- Segala biaya akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2018;
- Keempat :
- Salinan keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.
- Kelima :
- Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu  
Pada Tanggal : 31 Mei 2018



Dr. Muhammad Idhan, S. Ag., M. Ag.  
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan Yth:

- Rektor IAIN Palu
- Bendahara Pengeluaran IAIN Palu



## BUKU KONSULTASI Pembimbingan Skripsi

Nama : MURRISMA ISMAIL  
NIM : 14.1.01.0061  
Jurusan/Prodi : PAI / TARBİYAH  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PROGRAM MORALING SPIRITUAL  
BATHERING (MOS) DALAM MENGEBALENGKAN KARAKTER  
DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB ORUW DI  
SMK MUHAMMADIYAH I PALU

FAKULTAS TARBİYAH & ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALU

BUKU KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : NURAFISMA ISMAIL  
NIM: 191010061  
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
PEMBIMBING: I. Drs. Ramang M. Pd. I  
              II. Dr. HamLan M. Ag  
ALAMAT : JLN. ASAM II  
NO. HP : 0822 9049 0930

JUDUL SKRIPSI

---

IMPLEMENTASI PROGRAM MORNING SPIRITUAL GATHERING  
(MISO) DALAM MENGEKEMBANGKAN KARAKTER DISIPLIN DAN  
TANGGUNG JAWAB GURU DI SMK MUHAMMADIYAH I PALU

---

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen penguji munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen penguji.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim penguji dan di tambah 4 orang penguji.
8. Ketua tim penguji mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim penguji menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim penguji, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

## JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : MURRISMA ISMAIL  
 NIM: 19.1.01.0061  
 Jurusan.Prodi : PAI / TARBIYAH  
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PROGRAM MORNING SPENTAL GATHERING (MSG) DALAM MENUNDAKANGKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB GURU DI SMK MUHAMADIYAH I PALU

Pembimbing I : Drs. Ramang M.Pd.I

Pembimbing II : Dr. Hamlan M.Ag

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	Kamis 19-7-2018	II-11	- Pengantar ke asisten & ds  - nilai pengujian di tambah dg Ridwan  - Pubnile dari Rahmatul.  - Boreu Boreu Pudaya	
2	Rabu. 25-7-2018		Pubnile dari Rahmatul	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan Siakir Lobud, S.Ag., M.Pd.  
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Drs. Ramang M. Pd. I  
 NIP : 19591231 198703 1 035  
 Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda IV/c  
 Jabatan Akademik : Lektor Kepala  
 Sebagai : Pembimbing I
- Nama : Dr. Hamlan M. Ag  
 NIP : 19690606 199803 1 002  
 Pangkat/Golongan : Pembina Tk-I  
 Jabatan Akademik : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kurikulum  
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : MURRISMA ISMAIL  
 NIM : 14.1.01.0061  
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
 Judul : IMPLEMENTASI PROGRAM MORNING SPIRITUAL GATHERING (MSG) DALAM MENUBUNGAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB GURU DI SMK MUHAMMADIYAH I PALU

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I



Drs. Ramang M. Pd. I  
 NIP. 19591231 198703 1 035

Palu, 25-07-2018

Pembimbing II



Dr. Hamlan M. Ag  
 NIP. 19690606 199803 1 002

## TATA TERTIB SEMINAR

### A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 ekslampar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

### B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang pembading umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan

## KARTU SEMINAR

### PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA : NURAIMA ISMAIL  
T.T.L : Sumali, 09-MEY-1996  
NIM : 19-1-01-0061  
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam  
ALAMAT : JLN. MUHY RAHMAN



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU



**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA: NURRISMA ISMAIL  
 NIM: 14.1.01.0061  
 JURUSAN: Pendidikan Agama Islam

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	KAMIS / 18-02-2018	MOH. ATHFAL	EFEKTIFITAS PENGOSONAN KOMUNIKASI MULTI ARAH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMPN 2 PALU	Dr. Hamdan, M. Ag Junri H. Talang Basri, S. Ag, M. Pd	
2	SENIN / 12-02-2018	NURHAYATI	PENGOSONAN PLANUNG HUMOR DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN DAMPAKNYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMP NEGERI 2 MOMUNDU KEC. MOMUNDU KAB. BULU	Dr. H. GUNAWAN B. ALUMINA M. Pd Habib Fakhrurozi S. Pd, M. Pd, I	
3	SENIN / 12-02-2018	SARIFUDIN	PENGARUH PROGRAM NEGERI MURAHAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI PESERTA DIDIK DALAM BELAJAR AL-QUR'AN DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PALU.	Dr. H. GUNAWAN B. ALUMINA M. Pd Anis Anisah, S. Ag, M. Pd.	
4	JUMAT / 18-05-2018	MCH. SYAWAL - P	PELAKU BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 3 PISO, PESISIR UTARA	Dr. Rusli Takwin, M. Pd, I Habib Fakhrurozi, S. Pd, I, M. Pd	
5	SENIN / 21-05-2018	MUSLIMAH	Penerapan Model Pembelajaran student Recap untuk meningkatkan hasil belajar Psirbah didik pada materi Al-ikhlaq Al-khuldi di MTS AL-KHAIRAT BORA	Dr. H. Kamaudin, M. Ag Salahuddin, S. Ag, M. Ag	
6	SENIN / 21-05-2018	SYAHPIA	PELAYANAN SUMBER BELAJAR DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP 3 TALANGSAR, KABUPATEN TALI-TALI	Dr. MOHAMMAD IZHAN, S. Ag, M. Ag Nursyam, S. Ag, M. Pd, I	
7	SENIN / 28-05-2018	MOH. IKBAL	STRATEGI GURU ABIDAH AKILAH DALAM PENCAPAIAN KOMPETENSI INTI SIKAP SOSIAL PADA ASPEK ORANG KAYU DI K-13 DI BATS DDI KASOLOPANG	Acifudin M. Acip, S. Ag, M. Ag Nursyam, S. Ag, M. Pd, I	
8	Kamis / 05-07-2018	RUSTINA	Peningkatan Keaktifan Peserta Didik pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui model Pembelajaran SAVI di SMA Negeri 2 Resangayu	Dr. H. Ahmad Syahid, M. Pd Dr. Abdul Gafur Marzuki, S. Pd, M. Pd	
9	JUMAT / 12-07-2018	SUKRIANTA	Pengaruh Nilai Pendidikan Lingkungan terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik (Studi pada mata Pelajaran PAI) di SMPN 2 PALU.	Dr. Syarif MA Dr. Susanti, M. Pd	
10	JUMAT / 20-07-2018	Andi Ahmad	nilai-nilai Pendidikan Islam dalam dunia Suci Lupa Ayat 12-13 dan implementasinya terhadap Pendidikan anak dalam keluarga	Dr. H. Astari, M. Pd Suharnis S. Ag, M. Ag	

Catatan: Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar dan sidang skripsi



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221  
Email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id) - website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id)

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini RABU, tanggal 01 bulan AGUSTUS tahun 20 18, telah dilaksanakan Seminar

Proposal Skripsi :

Nama : MURRISMA ISMAIL

NIM : 14.1.01.0061

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI 3.)

Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI PROGRAM MORNING SPIRITUAL  
GATHERING (MSG) DALAM MENEMBAHUKAN KARAKTER  
DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB ORUJ DI SMK  
MUHAMMADIYAH I PALU.

Pembimbing : I. Drs. Ramang M.Pd.I  
II. N. Hamlan M.Ag

#### SARAN-SARAN PEMBIMBING

1. Sepergunakan pegangan awal di  
dalam beribadah di kelas-kelas dan atau kelas-kelas
2. Rencanakan masalah & permasalahan.
3. Pertahankan siswa-siswa & keribatan siswa masalah  
dan penunjang
4. Pertahankan siswa-pelajar.
5. Berikan bimbingan pada keribatan keribatan, keribatan

Palu, 01 AGUSTUS 20 18

Mengetahui  
An. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Sjakir Tobud., S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19690313 199703 1 003

Drs. Ramang M.Pd.I  
NIP. 19591231 198703 1 035

Dr. Hamlan M. Ag  
NIP. 19690606 199803 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221  
Email : humas@iainpalu.ac.id - website : www.iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 20 17 /20 18

Nama : NURRISMA ISMAIL  
NIM : 14.1.01.0061  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI.3.)  
Judul : IMPLEMENTASI PROGRAM MORNING SPIRITUAL GATHERING  
(MSG) DALAM MENGEKSPANSI KARAKTER DISIPLIN  
DAN TANGGUNG JAWAB GURU DI SME MUHAMMADIYAH 1 PALU.  
Tgl/Waktu Seminar : RABU, 01-AUGUSTUS 2018 / 09-00 - SELESAI

No	Nama	NIM	Sem/Jur	TTD	Ket
1.	SITI NUJUM	141010062	VIII / PAI 3		
2.	Hastin	141010049	VIII / PAI 3		
3.	IRA MAGFIRA	141010047	VIII / PAI 3		
4.	Petri	14.1.01.0056	VIII / PAI		
5.	Muslimah	14.1.01.0053	VIII / PAI		
6.	Hermima	14.1.01.0050	VIII / PAI		
7.	Jasman	14.1.01.0068	VIII / PAI		
8.	Megawanti	14.1.01.0084	VIII / PAI		
9.	Siti Muzaynah	14.1.03.0027	VIII / MP1		
10.	Muh. Label	14.1.01.0066	VIII / PAI		
11.	Bakirudin	14.1.01.0195	VIII / PAI		
12.	Hardiyanti Lobud	13.1.01.0183	VIII / PAI		
13.	MOH. SYAWAL. P	14.1.01.0054	VIII / PAI		
14.	ASING	14.1.01.0120	VIII / PAI		
15.	Stahria	13.1.01.0216	XI / PAI 3		
16.	Indu Sri Santun Dewi	14.1.01.0183	VIII / PAI 5		
17.	Suciulah	14.3.08.0007	VII / PAI 5		
18.	Lismawati	14.1.01.0095	VIII / PAI 5		
19.	Magfirah E. Bigo	14.1.01.0137	VIII / PAI 3		
20.	Lubita Marpanzi D.T. SPB.Ms	14.1.01.0146	VII / PAI 5		

Mengetahui  
An.Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Sjakri Lobud, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19690313 199703 1 003

Drs. Ramang M. Pd. I  
NIP. 19591231 198703 1 035

Dr. Hamlan M. Ag  
NIP. 19690606 199803 1 002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### 1. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Nurrisma Ismail  
Tempat Tanggal Lahir : Sumoli, 09 Mei 1996  
NIM : 14.1.01.0061  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat Asal : Ampana Kota / Kab.Tojo Una-Una  
Alamat di Palu : Jln. Asam 2

### 2. IDENTITAS ORANG TUA DAN SAUDARA KANDUNG

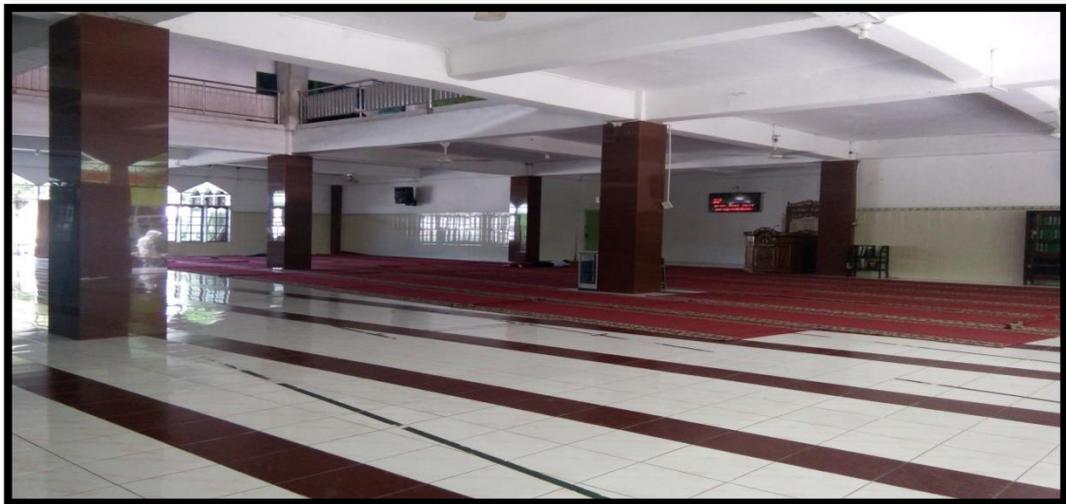
1. Ayah  
Nama : Ismail  
Tempat Tanggal Lahir : Sumoli, 07 Agustus 1966  
Pekerjaan : Petani
2. Ibu  
Nama : Rosida  
Tempat Tanggal Lahir : Sumoli, 05 Agustus 1968  
Pekerjaan : URT
3. Saudara Kandung  
Nama : Irsal  
Tempat Tanggal Lahir : Sumoli, 22 November 1994  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Jln. Raden Saleh, Desa Sabulira Toba,  
Kec. Ampana Kota, Kab. Tojo Una-Una.

### 3. Riwayat Pendidikan

1. SD MIN Pala Dondo, Kec. Ampana Kota, Kab. Tojo Una-Una, Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2003-2008.
2. MTS.N Ampana Kota, Kec. Ampana Kota, Kab. Tojo Una-Una, Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2008-2011.
3. MA. Al-Ikhlash Sabulira Toba, Kec. Ampana Kota, Kab. Tojo Una-Una, Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2011-2014.
4. Terdaftar di Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tahun 2014.

## DOKUMENTASI





**Gambar 1**



**pelaksanaan *Morning Spiritual Gathering* (MSG)**

**Gambar 2**



**Wawancara bersama Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Palu**

**Gambar 3**



**Wawancara bersama Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**Gambar 4**



**Wawancara bersama Guru Bahasa Indonesia**

**Gambar 5**



**Wawancara bersama Guru PKN**

